INOVASI PEMBELAJARAN GURU FIKIH KELAS VII A MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nofal Ahmad Fathoni
NIM : T20181298

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

INOVASI PEMBELAJARAN GURU FIKIH KELAS VII A MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nofal Ahmad Fathoni
NIM : T20181298

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Ulfa Dina Novianda, S. Sos.I., M.Pd.

NIP 198308112023220 19

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

INOVASI PEMBELAJARAN GURU FIKIH KELAS VII A MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag	Fakhriyatus Shofa Alawiyah, M. Pd
NIP. 197508082003122003	NIP. 199310252020122010

Anggota:

1. Dr. Siti Mas'ulah, S. Pd.I., M. Pd. I. ( )
2. Ulfa Dina Novianda, S. Sos. I., M. Pd. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

قُلِ ٱنظُرُواْ مَاذَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۚ وَمَا تُغۡنِي ٱلۡأٓيَٰتُ وَٱلنُّذُرُ عَن قَوۡمٖ لَّا يُؤۡمِنُونَ ١٠١

Artinya: Katakanlah: "Perhatikanlah apa yaag ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman (QS. Yunus : 101)". [*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bogor: Sygma Exagrafika, 2010).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat taufik serta hidayahNya berupa kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan semua rasa kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Almarhum Bapak Moch Yazid Albusthomi dan Ibu Cholillah tercinta yang selalu memberikan rasa kasih sayang, do'a, serta dukungan penuh sehingga bisa mencapai titik saat ini.
2. Istri saya Lutfiatul Jennah dan anak saya Muhammad Abrisyam Sabit yang sangat saya sayangi yang telah mendukung saya menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tentunya yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Kedua kalinya tak lupa juga shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke alam yang ilmiah seperti sekarang yaitu *Addinul Islam*.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Penyelesaian skripsi ini bisa terjadi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami di lembaga dan menjadikan panutan yang baik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kemudahan selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nurrudin, M. Pd. I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dari awal hingga akhir penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. H. Sofyan Tsauri, MM selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Ibu Ulfa Dini Novianda, S. Sos. I., M. Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
7. Ibu Hj. Ilmi Mufidah selaku Kepala di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai lembaganya.
8. Segenap Dewan Guru di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang telah bersedia menerima dan mengarahkan kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
9. Berbagai pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna dan membutuhkan kritik serta saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembaca.

Jember, 19 Juni 2025
Penulis,

Nofal Ahmad Fathoni
NIM 20181298

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nofal Ahmad Fathoni, 2025 :*"*Inovasi Pembelajaran Guru Fikih Kelas VII A Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025*".*
Kata kunci : Inovasi Pembelajaran, Inkuiri Terbimbing.

Madrasah tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember khususnya guru Fikih menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing yang mana di inovasikan sesuai dengan karakteristik siswa yang ada. Dengan inovasi pembelajaran guru fikih di kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing sehingga bisa membuat siswa menjadi kritis dan meningkat dalam hasil belajarnya.

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025? 2)Apa implikasi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025? 3) Apa kendala yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025?

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu 1) ada beberapa tahap dalam implementasinya yakni tahap pelaksanaan tahap membuat kesimpulan, tahap mengkomunikasikan. Ada tiga implikasi yakni menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal agar tidak bosan dalam belajar, mengajari siswa untuk belajar mencari solusi atas problematika yang dia hadapi dan agar siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis. Kendala dari pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember hanya kurangnya di waktu pembelajaran. di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktunya hanya 80 menit pembelajaran fikih.2) Ada tiga implikasi yang telah dinyatakan oleh guru fikih yakni menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal agar tidak bosan dalam belajar, mengajari siswa untuk belajar mencari solusi atas problematika yang dia hadapi dan agar siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis. 3) Kendala dari pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember hanya kurangnya di waktu pembelajaran. di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktunya hanya 80 menit pembelajaran fikih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
LAMPIRAN LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Istilah 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Penelitian Terdahulu1 12
B. Kajian Teori 20
BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi Penelitian 32
C. Subyek Penelitian 33
D. Teknik Penelitian 34

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data.....36
F. Keabsahan Data 38
G. Tahap-Tahap Penelitian.....39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 41
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....41
B. Penyajian Data dan Analisis.....46
C. Pembahasan.....64
BAB V PENUTUP.....71
A. Kesimpulan.....71
B. Saran.....72
DAFTAR PUSTAKA.....73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian 19

Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran..... 28

Tabel 3.1 Sintaks Model Pembelajaran..... 33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Analisis Data dan Huberman.....37

Gambar 3.2 Skema Analisis Triangulasi Sumber 39

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember 46

Gambar 4.2 Wawancara dengan siswa Guru Fiqih Terkait Pemilihan Kelompok 49

Gambar 4.3 Wawancara dengan Siswa.....51

Gambar 4.4 Wawancara dengan wakil kepala sekolah 53

Gambar 4.5 Penggunaan Laboratorium Komputer.....55

Gambar 4.6 Guru saat Mengkomunikasian Hasil Penyelidikan Siswa.....60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Matriks Penelitian 75
Pedoman Penelitian 77
Hasil Wawancara dan Observasi 79
Dokumentasi 85
Jurnal Kegiatan 88
Surat Izin Penelitian 89
Surat Izin Selesai Penelitian 90
Pernyataan Keaslian Penulisan 91
Kalender Akademik 92
Modul Ajar 93
Denah Sekolah 110
Struktur Organisasi 111
Surat Cek Turunitin 112
Biodata Penulis 114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengertian pendidikan mengandung makna bahwa dalam pendidikan bukan tentang kualitas belajar siswa saja, melainkan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dengan baik sehingga dapat mengembangkan potensi belajar. Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa orang-orang yang menuntut ilmu akan memperoleh derajat yang tinggi di sisi-Nya selama mereka beriman. Hal ini disebutkan dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.[1]

Maksud dari ayat di atas adalah Allah memerintahkan kita untuk saling memberikan kelapangan tempat bagi sesama yang juga ingin menuntut ilmu dan Allah juga akan meningkatkan derajat siapa saja yang menuntut ilmu di jalan-Nya. Dalam dunia pendidikan yakni tempat bagi orang-orang yang

[1] Al-Qur'an Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Lajnah Penastihan Mushaf Al-Qur'an, 2015).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menuntut ilmu, guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar tujuan tersebut tercapai. Akan tetapi hal itu tidak mudah dilaksanakan, karena pada satu sisi Indonesia mengalami krisis mutu pendidikannya. Sehingga guru dituntut untuk mengatasi masalah tersebut dengan kemampuan yang dimilikinya.

Seiring dengan berkembangnya zaman, manusia dituntut untuk selalu mengembangkan potensi dirinya. Dalam mengembangkan potensi diri bagi manusia dari zaman dahulu hingga sekarang adalah melalui pendidikan. Karena melalui pendidikan kualitas diri manusia juga akan mengalami peningkatan. Mengacu kepada UU RI No. 57 Tahun 2021 BAB I pasal 1 yaitu:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[2]

Sebuah pendidikan memiliki mata pelajaran yang dipelajari peserta didik di dalam kelas banyak ragamnya, mulai dari pengetahuan umum hingga pengetahuan religius. Salah satu mata pelajaran religius yang dipelajari siswa di sekolah berbasis islami atau madrasah ialah mata pelajaran fiqih. Fiqih merupakan suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam memberikan bimbingan, memberikan arahan dan mempersiapkan peserta didik untuk mempunyai kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam serta berbuat

[2] Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1 ayat (1).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berdasarkan ajaran agama Islam. Dalam hal ini sebuah pendidikan membutuhkan inovasi agar terus berkembang dan lebih bisa meraih cita-cita dalam sebuah pendidikan.

Inovasi merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi, perusahaan akan mati. Perusahaan yang melakukan inovasi secara terusmenerus akan dapat mendominasi pasar, dengan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Pada akhirnya dengan strategi inovasi akan memunculkan keunikan produk yang sulit ditiru pesaing.[3]

Definisi lain dari inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar atau drastis dalam perbandingan antara nilai guna yang dipersepsikan oleh konsumen atas manfaat suatu produk (barang dan atau jasa) dan harga yang telah ditetapkan oleh produsen. Inovasi yang berhasil adalah inovasi yang menciptakan nilai lebih besar untuk konsumen, untuk komunitas dan lingkungan pada saat yang sama.[4]

Bisa disimpulkan bahwa inovasi adalah sebuah kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar khususnya dalam pembelajara fikih di sekolah.

[3] Lina Anatan dan Lena Ellitan, *Manajemen Inovasi ; Transformasi. Menuju Organisasi Kelas Dunia*, (Penerbit : CV. Alfabeta Bandung, 2009),98.

[4] Fontana, *Innovate We Can : Manajemen Inovasi Dan Penciptaan Nilai. Individu, Organisasi, Masyarakat*, (Jakarta: Cipta Inovasi Sejahtera, 2011), 92.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fikih diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan yang bertakwa kepada Allah SWT. Fikih disebut juga dengan ilmu atau pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa fikih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau ditemukan dari dalil-dalil terperinci.[5]

Kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pasti akan menggunakan berbagai model pembelajaran agar dapat memudahkannya dalam menyampaikan materi. Model pembelajaran adalah semua rangkaian penyajian materi ajar mulai dari sebelum dilakukan, sedang dilakukan ataupun seduah dilakukan serta fasilitas yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar karena model pembelajaran juga dapat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam memilih model pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan karakter peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Melalui belajar pengetahuan seseorang akan bertambah yakni dari tidak tahu menjadi tahu. Kegiatan pembelajaran apapun yang dilakukan oleh seseorang maka akan menambah pengetahuannya. Dengan kata lain bahwa semua jenis pembelajaran yang dilakukan memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan. Akan tetapi sebagus apapun model pembelajaran yang

[5] Rahmatullah Muhammad, dkk, "*Pembelajaran Fiqih*" (Kalimantan: IAIN Pontianak Press, 2014), 1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diterapkan guru di dalam kelas tidak akan berjalan dengan baik jika siswa tidak ada dorongan semangat belajar dalam dirinya. Sehingga motivasi pada siswa sangatlah penting diperhatikan selama proses pembelajan berlangsung. Motivasi belajar akan meningkat apabila dalam pembelajaran ada interaksi antar pendidk dengan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang digunakan guru guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pembelajaran inkuiri terbimbing adalah zona intervensi dimana petunjuk dan bantuan khusus diberikan untuk membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan tugasnya kemudian sedikit demi sedikit dikurangi sesuai dengan perkembangan pengalaman siswa.[6]

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif selama pembelajaran. Dan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini memiliki langkah-langkah yang terstruktur sehingga setiap siswa dituntut aktif dalam pembelajaran melalui kekreatifitasan individu mencari dan menjawab pertanyaan agar menemukan solusi dari permaslahan yang sudah ditetapan oleh guru. Namun dalam hal ini model pembelajran inkuiri terbimbing telah diinovasi dengan berbagai metode pembelajaran oleh guru Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru Fikih :

> "Saya mengajar fikih di kelas VII A menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang saya inovasikan sendiri dengan

[6] Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nisamia Learning Center, 2016), 41.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai metode pembelajaran yang pastinya menarik dan unik. Agar anak-anak tidak merasa bosan belajar dikelas."[7]

Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember khususnya guru Fikih menggunakan strategi menginovasikan inkuiri terbimbing yangmana dengan tujuan untuk membuat siswa menjadi berpikir kritis dalam setiap pembelajaran fikih selain itu juga dengan strategi tersebut siswa dan siswi khususnya kelas VII A selalu mendapatkan nilai yang memuaskan dengan nilai rata-rata siswanya diatas standart yang ditentukan oleh guru dan sekolah. Namun strategi ini juga mempunyai kekurangan yakni pembelajaran menjadi lebih memakan waktu yang banyak untuk membahas mater-materi yang ada. Pembelajaran Fikih adalah pembelajaran yang memiliki strategi pembelajaran yang unik daripada pembelajaran lain yang mayoritas masih menggunakan cermah sebagai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru setempat.[8]

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai Inovasi Pembelajaran Guru Fikih Kelas VII melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember".

B. FOKUS PENELITIAN

Dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin merumuskan sebuah fokus penelitian ini yakni :

1. Bagaimana implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

[7] Wawancara Pra Lapangan, Syukri selaku guru fikih di MTs Al-Qodiri, 4 Februari 2024.
[8] Observasi, MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 2 Februari 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Apa manfaat dan tujuan guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
3. Apa kendala yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari fokus permasalahn yang telah dirumuskan oleh penliti berikut yakni tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
2. Untuk mendeskripsikan manfaat dan tujuan guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut9 :

[9] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 2021, 46-47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Manfaat Teoretis

   Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori pembelajaran mengenai inovasi strategi pembelajaran melalui inkuiri terbimbing yang akan diajarkan pada siswa yakni dalam pembelajaran Fikih.

2. Manfaat Praktis

   1. Bagi Madrasah Tsanawiyah

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sedikit membantu Madrasah Tsanawiyah mengenalkan, menanamkan, menumbuhkan, mensosialisasikan inovasi dalam sebuah pembelajaran melalui strategi inkuiri terbimbing yang akan membuat siswa berpikir kritis di setiap pembelajaran fikih.

   2. Bagi Guru

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan bisa membantu memberi informasi kepada guru mengenai cara agar inovasi yang terdapat pada strategi inkuiri terbimbing bisa berjalan dengan maksimal dengan masukan-masukan yang diberikan oleh peneliti sehingga bisa selalu memperbaiki cara mengajar dan mencapai target dalam sebuah pembelajaran.

   3. Bagi peserta didik

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dan untuk lebih mengetahui dan menambah wawasan tentang materi yang sedang dipejari saat ini yakni sholat yang akan banyak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekali pembahasan yakni sholat wajib dan sunnah, apa saja yang menjadi syarat wajib tata cara sholat, hingga bersuci.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang sejenis yang sudah pernah diadakan sebelumnya. Dan juga penelitian ini nantinya diharapakan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Bagi pengamat peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai proses pengenalan dan pendalaman terhadap inovasi dari strategi inkuiri terbimbing untuk mengajar.[10]

E. DEFINISI ISTILAH

a. Inovasi Pembelajaran Guru Fikih

Inovasi adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, pembaruan, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat), atau unsur yang mengalami pembaruan dalam bahasa modern.

Pembelajaran guru fikih adalah proses mendidik dan membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan hukum-hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Guru fikih berperan penting dalam membentuk karakter siswa, menanamkan nilai-

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 2021, 46-47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nilai agama, dan memotivasi mereka untuk menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan penyelidikan dan menjelaskan hubungan antara objek dan peristiwa. Bentuk pembelajaran inkuiri terbimbing berupa memberi motivasi kepada siswa untuk menyelidiki masalahmasalah yang ada dengan menggunakan cara-cara keterampilan ilmiah dalam rangka mencari penjelasan-penjelasannya.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran guru fikih adalah proses mendidik dan membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan hukum-hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Guru fikih berperan penting dalam membentuk karakter siswa, menanamkan nilai-nilai agama, dan memotivasi mereka untuk menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yangmana menggunakan Bentuk pembelajaran inkuiri terbimbing berupa memberi motivasi kepada siswa untuk menyelidiki masalahmasalah yang ada dengan menggunakan cara-cara keterampilan ilmiah dalam rangka mencari penjelasan-penjelasannya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara berurutan dan sistematis untuk memudahkan pembaca memahami alur penelitian yang dilakukan. Pembahasan diawali dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab I yang berisi pendahuluan, di mana dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

Selanjutnya, Bab II membahas tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan konseptual dan kerangka pemikiran penelitian.

Pada Bab III, diuraikan metodologi penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, serta prosedur analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, di mana data yang diperoleh dianalisis secara mendalam dan dikaitkan dengan teori serta tujuan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara. Terakhir,

Bab V memuat kesimpulan dan saran yang dihasilkan berdasarkan temuan penelitian, sekaligus memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait serta usulan untuk penelitian selanjutnya. Dengan susunan seperti ini, skripsi diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan runtut mengenai proses dan hasil penelitian secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menjadikan penelitian ini penelitian yang lebih sempurna daripada penelitian sebelumnya, maka peneliti membutuhkan referensi yang memadai dan selaras dengan penelitian yang saya buat ini :

1. Penelitian oleh Faizal Usman tahun 2021, dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap*".

   Berdasarkan tema di atas dirumuskan dua tujuan penelitian, yaitu : (1) Untuk mengetahui implementasi pembelajaran inkuiri kelas VIII di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap. (2) Untuk mengetahui respon peserta didik dalam pembelajaran Fikih setelah diterapkan pembelajaran Inkuiri pada kelas VIII di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap.

   Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap. Teknik pengumpulan data ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi pembelajaran inkuiri kelas VIII Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap dengan tahap pelaksanaannya terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti sesuai tahap inkuiri yaitu (pembentukan kelompok materi-materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kurikulum, tahap berandai-andai, tahap pertanyaan, tahap penelitian, tahap presentase), dan terakhir penutup. (2) Respons siswa dalam pembelajaran Fikih setelah diterapkan pembelajaran inkuiri pada kelas VIII di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap peserta didik lebih bebas berpendapat dan aktif dalam pembelajaran dan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran.[11]

2. Penelitian oleh Ceceng Slamudin tahun 2022, dengan judul "Pengaruh *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 14 Garut"*.

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran inkuirisosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara penerapan model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X), dengan kemampuan berpikir kritis siswa (Variabel Y). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial.

   Dengan mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarkan kepada 25 responden, observasi yang dilakukan dikelas XI IPS 1 dengan melihat proses belajar siswa dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian

[11]Faizal Usman, "*Implementasi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di Pondok Pesantren* Al Urwatul Wutsqaa Sidrap", (Benteng : IAIN Parepare), 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 4,056 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00, termasuk dalam kategori baik. Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa memilki rata-rata sebesar 3,976 dengan demikian nilai rata-rata tersebut berada pada daerah interval 3,01-4,00, termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh antara model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 38,59%, sedangkan faktor-fakror lain yang mempengaruhi berpikir kritis siswa sebanyak 61,41% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.[12]

3. Penelitian oleh Edo Ramada tahun 2023 dengan judul, "*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung".*

   Permasalahan penelitian ini yaitu masih terdapat hasil belajar peserta didik yang belum tuntas dan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum menerapkan model yang inovatif dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvesional yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Guna mengatasi permasalahan tersebut guru perlu menerapkan model pembelajaraan inkuiri agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas

[12]Ceceng Salamudin, "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 14 Garut*", (Garut :STAI Musaddiyah), 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

VIIA di SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 24 orang, dengan sampel yang diambil terdiri dua dua kelas yaitu kelas VII A (12 orang) dan VII B (12 orang).

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah test yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Instrument test sebelum digunakan dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat sukar. Untuk analisis data digunakan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan taraf pengujian sig. 0.05. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VII di SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,92 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 82,25. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada taraf signifikan 0,000 < α = 0,05 dengan menggunakan uji *Paired Sample Test*. Dengan demikian H0 ditolak Ha diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VII di SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung.[13]

4. Penelitian oleh Wuwun Dwi Fathur Rohmah tahun 2022, dengan judul "*Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata*

[13] Edo Ramada, "*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung*", (Lampung : UIN Raden Intan Lampung), 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022".

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa kelas VIII di MTsN 3 Jember tahun pelajaran 2021/2022. 2) Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTSN 3 Jember tahun pelajaran 2021/2022. 3) Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meingkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 3 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Guru melakukan tanya jawab bersama siswa, kemudian mengumpulkan data materi pelajaran untuk melatih siswa berpikir kritis dan logis dalam menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. 2) Memberikan nasihat atau menceritakan kisah dari tokoh-tokoh inspiratif, memberikan reward dan hukuman serta memberikan bimbingan untuk mendekatkan hubungan antar guru dengan siswa. Dengan adanya hadiah, hukuman, dan bimbingan dengan penuh kesabaran dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik kepada siswa. 3) Langkah-langkah Implementasi model pembelajaran inkuri terbimbing dikolaborasikan dengan pemberian reward, hukuman, dan stimulus terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.[14]

[14] Wuwun Dwi Fathur Rohmah, "*Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*", (Jember : UIN KHAS Jember), 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Penelitian oleh Umi Hanik tahun 2023, "*Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul"*.

   Penelitian tentang penggunaan metode Inkuiri pata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memang sudah banyak dilakukan namum masih sedikit yang membahas penggunaan metode inkuiri terbimbing, selain itu juga masih jarang yang mengaitkan dengan refleksi pembelajaran pada saat penggunaan metode tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mendeskripsikan metode pembelajaran inkuiri terbimbing diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul. 2) Refleksi guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode inkuiri terbimbing pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

   Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekata kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif Miles dan Huberman. Sedangkan untuk uji keabsahan data yangdiperoleh, peneliti menggnakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

   Hasil dari penelitian yaitu: 1) Penerapan metode inkuiri terbimbing pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ada tiga tahapan antara lain: perencanaan dengan guru menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) , pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukan dilakukan oleh guru, kegiatan inti peserta didik diberi bimbingan oleh guru, diskusi kelompok, membuat peta konsep dan presentasi, kegiatan penutup peserta didik merangkum hasil belajar sesuai bahasa masing-masing, evaluasi guru menggunakan tes subjektif bentuk tes menulis hasil belajar dalam uraian kata-kata. 2) Refleksi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode inkuiri terbimbing pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwasannya peneliti menggunakan teori Gibbs, menunjukkan hasil bahwasannya penggunaan metode ini membuat guru lebih senang karena peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi pembahasan materi yang melebar membuat peserta didik menjadi sedikit bingung, serta kesetaraan gender dalam pembagian kelompok membuat peserta didik agak canggung untuk berdiskusi bersama. Jadi kedepannya penggunanaan metode inkuiri terbimbing harus lebih terkonsep lagi terutama pada pembahasan materi serta saat pembagian kelompok lebih diperhatikan agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.[15]

[15] Umi Hanik, "*Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul"*, (Jember : UIN KHAS Jember), 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.1

Originalitas Penelitian

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Faizal Usman, (2021), "*Implementasi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di Pondok Pesantren* Al Urwatul Wutsqaa Sidrap", (Benteng : IAIN Parepare).	1. Fokus pembahasan mengenai inkuiri 2. Mata pelajaran Keagamaan 3. Jenjang SMP/MTs	1. Lokasi berbeda 2. Fokus penelitian berbeda
2.	Ceceng Salamudin, (2022), "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam TerhadapKemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 14 Garut*", (Garut : STAI Musaddiyah).	6. Fokus pembahasan mengenai inkuiri 7. Mata pelajaran Keagamaan	1. Lokasi berbeda 2. Metode penelitian berbeda 3. Fokus penelitian berbeda
3.	Edo Ramada, (2023), "*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung*", (Lampung : UIN Raden Intan Lampung).	1. Fokus pembahasan mengenai inkuiri 2. Mata pelajaran Keagamaan 3. Jenjang SMP/MTs	1. Lokasi berbeda 2. Metode penelitian berbeda 3. Fokus penelitian berbeda
4.	Wuwun Dwi Fathur Rohmah, (2022), "*Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan*	1. Fokus pembahasan mengenai inkuiri terbimbing 2. Mata pelajaran Keagamaan	1. Lokasi berbeda 2. Fokus penelitian berbeda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022".	3. Jenjang SMP/MTs	
5.	Umi Hanik, (2023) "*Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul"*.	3. Fokus pembahasan mengenai inkuiri terbimbing 4. Mata pelajaran Keagamaan 5. Jenjang SMP/MTs	1. Lokasi berbeda 2. Fokus penelitian berbeda

Tabel diatas bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mendapatai banyak persamaan dan perbedaan. Persamaannya yakni membahas mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing yang digunakan oleh guru. Namun perbedaanya yakni terletak pada metode penelitian sebelumnya yang kebanyakan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa namun dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. *Novelty* dalam penelitian ini yakni terdapat pada fokus penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif yang akan membahas secara terperinci megenai implementasi tujuan, manfaat hingga kendala yang dihadapi oleh guru fikih dalam mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

B. Kajian Teori

1. Inovasi

Inovasi adalah suatu ide, hal-hal praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) yang digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk mencapai tujuan tententu atau memecahkan masalah. Inovasi adalah pengenalan terhadap elemen baru ke dalam pelayanan organisasi dalam bentuk sebuah pengetahuan baru, organisasi baru, manajemen atau keterampilan proses yang baru.[16]

Inovasi juga merupakan sistem aktivitas organisasi yang mentransformasi teknologi mulai dari ide sampai komersialisasi. Inovasi mengacu kepada pembaharuan suatu produk, proses, dan jasa baru.[17] Inovasi juga merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi, perusahaan akan mati. Perusahaan yang melakukan inovasi secara terus-menerus akan dapat mendominasi pasar, dengan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Pada akhirnya dengan strategi inovasi akan memunculkan keunikan produk yang sulit ditiru pesaing.[18]

Definisi lain dari inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi *input* menjadi *output* (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar atau drastis dalam perbandingan antara nilai guna yang dipersepsikan oleh konsumen atas manfaat suatu produk (barang dan atau jasa) dan harga yang telah ditetapkan oleh produsen. Inovasi yang berhasil adalah

[16] Amy Y.S. Rahayu, *Manajemen Perubahan dan Inovasi*, (Jakarta:UI Press, 2013, 56-57).
[17] Lina Anatan dan Lena Ellitan, M*anajemen Inovasi ; Transformasi. Menuju Organisasi Kelas Dunia*, (Penerbit : CV. Alfabeta Bandung, 2009), 98.
[18] Lina Anatan dan Lena Ellitan, *Manajemen Inovasi ; Transformasi. Menuju Organisasi Kelas Dunia*, (Penerbit : CV. Alfabeta Bandung, 2009), 98.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

inovasi yang menciptakan nilai lebih besar untuk konsumen, untuk komunitas dan lingkungan pada saat yang sama.[19]

Bisa disimpulkan bahwa inovasi adalah sebuah kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi *output* (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.[20] Peneliti membahas mengenai inovasi pembelajaran yang mana memiliki arti pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pembelajaran

a. Makna Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran

[19] Fontana, *Innovate We Can : Manajemen Inovasi Dan Penciptaan Nilai. Individu, Organisasi, Masyarakat*, (Jakarta: Cipta Inovasi Sejahtera, 2011), 92.
[20] Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan, pembelajaran merupakan[21]:

Terjemahan dari "*learning*" yang berasal dari kata belajar atau "*to learn*". Pembelajaran menggambarkan suatu proses yang dinamis karena pada hakikatnya perilaku belajar diwujudkan dalam suatu proses yang dinamis dan bukan sesuatu yang diam atau pasif. Selain itu juga Mohamad Surya menyebutkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.[22]

Disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha serta adanya interaksi antar dua belah pihak yaitu guru dan siswa.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

[21] Mohamad Surya, *PSIKOLOGI GURU Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 111.
[22] Warsita, *Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 85.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.[23]

Empat manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu[24]:

1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri;
2) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar;
3) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran;
4) Memudahkan guru mengadakan penilaian.

3. Inkuiri Terbimbing

Model pembelajaran inkuiri dikembangkan pertama kali oleh Richard Suchman tahun 1962 untuk mengajar peserta didik memahami proses meneliti dan menerangkan suatu kejadian. Peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya penyebab terjadinya suatu peristiwa, kemudian siswa diajarkan tentang prosedur serta menggunakan organisasi pengetahuan dan prinsip-prinsip umum. Dan pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mencari atau menyelidiki sesuatu secara

[23] Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*. (Jakarta: PT Bumi, 2001),48.
[24] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja, 2002), 245.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.[25]

Maksud dari model pembelajaran inkuiri ialah selama berlangsungnya pembelajaran siswa akan terlibat dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman untuk menyelidiki, mulai dari melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaannya, merencanakan penyelidikan, mengumpulkan data atau informasi dan melakukan penyelidikan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengomunikasikan hasil penyelidikan. Jadi selama guru menggunakan model pembelajaran inkuiri ini siswa juga ikut aktif menggunakan kemampuannya.

Pembelajaran inkuiri didasari oleh teori belajar kontruktivistik yang dikembangkan oleh Piaget. Pengetahuan tidak hanya sekadar dipindahkan secara verbal tetapi harus dikonstruksi dan direkontruksi oleh peserta didik. Sebagai realisasi dari teori ini, maka dalam kegiatan pembelajaran peserta didik haruslah bersifat aktif.[26]

Kuhlthau juga mengatakan bahwa inkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) dapat membantu siswa berlatih dalam tim, mengembangkan kemampuan dalam penelitian, pengetahuan, motivasi, pemahaman bacaan, perkembangan bahasa, kemampuan menulis, pembelajaan kooperatif dan keterampilan sosial.[27]

Pembelajaran inkuiri terbimbing juga disebut sebagai pembelajaran campur tangan, yakni petunjuk dan bantuan husus diberikan kepada siswa

[25] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 137.
[26] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 50.
[27] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 147.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk membimbingnya dalam menyelesaikan tugas kemudian akan dikurangi sesuai dengan perkembangan pengalaman siswa.

Pembelajaran berbasis inkuiri memiliki kelebihan yang sangat berarti dalam mendorong kolaborasi dan keterlibatan siswa. Model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki tahapan pembelajaran yang membangkitkan keaktifan siswa sehingga selain aktivitas meningkat, hasil belajar juga meningkat. Interaksi melalui kegiatan diskusi juga akan melatih siswa untuk mengembangkan kepekaan sosialnya, karena siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk meingkatkan komunikasi dan kemampuan berpikir.[28]

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa inkuiri merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif, berpikir kritis dan logis sehingga mereka dapat menyimpulkan sendiri baik dengan bantuan guru ataupun tidak. Serta siswa juga dituntut untuk menemukan pemecahan secara mandiri suatu masalah berdasarkan dari hasil pengamatannya. Berdasarkan penjelasan mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing tersebut ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai acuan dalam rencana penggunaan model pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

a. Prinsip model pembelajaran inkuiri terbimbing

Prinsip dalam inkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) ada enam antara lain sebagai berikut; Pertama, siswa belajar secara aktif

[28] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 148-149.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghubungkan dan bercermin dari pengalaman. Kedua, siswa belajar dengan membangun pengetahuan dari apa yang mereka siap ketahui. Ketiga, siswa mengembangkan berpikir tingkat tinggi melalui berpikir kritis dalam proses belajar. Keempat, cara berbeda dalam belajar akan dimiliki siswa. Kelima, siswa belajar melalui interaksi sosial dengan siswa lainnya. Keenam, siswa belajar melalui pedoman dan pengalaman yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka.[29]

Pendekatan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat menumbuhkan semangat belajar siswa karena memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

b. Karakteristik model pembelajaran inkuiri terbimbing

Menurut Sanjaya, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dalam pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu:

1. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru didalam proses pembelajaran tetapi peserta didik juga berperan untuk menemukan sendiri dari inti tersebut.
2. Semua aktivitas yang dikerjakan siswa diarahkan untuk mencari, menemukan jawaban sendiri, dan sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian model pembelajaran inkuiri menempatkan guru

[29] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 148-149.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik.

3. Penggunaan inkuiri memiliki tujuan yakni untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dalam hal ini peserta didik selain dituntut untuk meguasai materi juga harus dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.[30]

Karakteristik inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang lebih menegaskan kepada keaktifan siswa yakni siswa yang memegang kendali penuh selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya sebagai pemandu dan pembimbing dalam pembelajaran.

c. Sintaks model pembelajaran inkuiri terbimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.2

Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing[31]

Tahap	Aktifitas Guru
Tahap 1 Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	Siswa yang bertanya akan dibimbing oleh guru dalam mengajukan pertanyaan seusuai dengan fenomena yang telah disajikan.
Tahap 2 Mengajukan pertanyaan	Siswa yang bertanya akan dibimbing oleh guru dalam mengajukan pertanyaan seusuai dengan fenomena yang telah disajikan.
Tahap 3 Merencanakan	Dalam melakukan penyelidikan siswa juga dibimbing serta

[30] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 148-149.
[31] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*, 148-149.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penyelidikan	memberikan fasilitas yang memadai dalam proses mengumpulkan data.
Tahap 4 Mengumpulkan data/informasi dan melaksanakan penyelidikan	Dalam melakukan penyelidikan siswa juga dibimbing serta memberikan fasilitas yang memadai dalam proses mengumpulkan data.
Tahap 5 Menganalisis data	Ketika dalam diskusi kelompok untuk menganalisis data guru juga memberikan bantuan kepada siswa.
Tahap 6 Membuat kesimpulan	Guru memberikan bantuan kepada siswa ketika membuat kesimpulan dari hasil penyelidikan yang dilakukan.
Tahap 7 Mengkomunikasikan hasil	Ketika siswa mempresentasikan hasil penyelidikannya guru juga memberikan bimbingan kepada mereka.

d. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran inkuiri terbimbing

Kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) adalah siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa, membaca, dan keterampilan sosial; siswa dapat membangun pemahaman diri; dalam melakuka penelitian siswa memiliki kebebasan; motivasi belajar siswa akan meningkat dan strategi dalam meyelesaikan masalah juga akan mengalami perkembangan.[32]

Kelemahan dari inkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) adalah akan membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembelajaran; model pembelajaran ini lebih banyak bergantung pada kemampuan berhitung, kemampuan berbahasa, dan keterampilan belajar mandiri siswa; siswa

[32] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 148-149.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang aktif pasti akan tetap mengalami situasi di mana mereka tidak mengerti atau mengenali konsep dasar, aturan, prinsip, serta siswa juga akan sering kesulitan untuk membuat pendapat, membuat hipotesis, membuat rancangan percobaan serta menarik kesimpulan.[33]

4. Fikih

Istilah Al-Qur'an dan Sunnah, Fikih atau Fiqh adalah pengetahuan yang luas dan mendalam tentang perintah dan realitas Islam dan tidak ada hubungannya dengan bagian tertentu dari sains. Namun, dalam terminologi ulama, istilah fiqh berlaku khusus untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang hukum Islam.[34] Zainuddin Ali mengemukakan bahwa kata fiqh (fiqh bahasa Indonesia) berarti pengertian, pengertian, dan pengetahuan secara etimologis. Fiqh adalah metode Shara (Amaria) yang praktis secara istilah berasal dari pembahasan rinci. Menggabungkan fiqh dengan kata ilmu menjadikannya ilmu fiqh. Ilmu fiqih adalah ilmu yang bertanggung jawab untuk menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan peraturan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad. Apa yang tercatat dalam kitab hadits. Dari pengertian di atas, ada hubungan yang sangat erat antara Syariah dan Fiqh, yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Untuk informasi lebih lanjut, perbedaan ditampilkan. Dengan kata lain, Syariah diberikan oleh Allah. Kebenaran itu mutlak, tetapi Fiqh adalah hasil ruh Fiqh dan kebenaran itu

[33] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 148-149.
[34] Abdul Hamid, Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, (Bandung : Pustaka Setia), 12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

relatif. Dan Syariah adalah tetap atau tidak berubah, dan Fiqh berubah sesuai dengan persyaratan ruang dan waktu.[35]

Disimpulkan bahwa fikih adalah yurisprudensi Islam. Fikih dimaknai sebagai pemahaman manusia mengenai praktik-praktik ibadah berdasarkan Syariat, yang disebutkan dalam al-Qur'an dan Sunnah. Fikih menjadi peletak dasar syariat melalui interpretasi Al-Qur'an dan Sunnah oleh para ulama dan diimplementasikan menjadi sebuah fatwa ulama. Dalam hal ini fikih yang digunakan oleh penliti yakni fikih yang diajarkan di sekolah jenjang Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Ahmad Sanusi, Sohani, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu pendekatan penelitian mencakup uraian tentang strategi penelitian. Pendekatan dikombinasikan dengan penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Karena masalahnya tidak jelas, holistik, kompleks, dinamis, atau penuh makna, metode kualitatif biasanya digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian sosial, metode penelitian kuantitatif seperti tes, kuesioner, dan pedoman wawancara tidak dapat mengumpulkan data.[36]

Menelaah pelaksanaan pembelajaran Inovasi Pembelajaran Guru Fikih Kelas VII melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dinilai relevan dengan penelitian penulis. Ini adalah kondisi akan dibicarakan sebagai fenomena atau kenyataan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang proses pelaksanaan pengajaran inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengungkapkan dimana penelitian dilakukan yakni di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang beralamat di Jl. Manggar, Gebang Poreng, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117. Alasan memilih lokasi di sekolah tersebut dikarenakan MTs tersebut

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 292.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan MTs yang popular dengan sekolah islam yang memiliki pengajaran islami yang bagus dan memiliki pondok pesantren.

C. Subjek Penelitian

Sumber dan jenis data dibahas pada bagian ini. Deskripsi menentukan jenis data yang ingin dikumpulkan, siapa yang ingin menjadi informan atau subjek penelitian, dan pencarian dan pengumpulan data untuk menjamin validitasnya.[37] Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti yang dijadikan informan, yakni mereka yang dianggap mengetahui informasi yang diminta atau yang mengawasi informan adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan. memudahkan peneliti untuk mencari dan mendapatkan data yang mereka butuhkan untuk melihat objek dan kondisi yang ada di Madrasah tersebut.

Maka subjek dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 3.1

No.	Nama	Jabatan
1.	Ilmi Mufidah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Dra. Nur Erna Djuraijah	Waka Kurikulum
3.	Moh. Syukri, S.Pd.I.	Guru Fikih kelas VII A
4.	Fida, Hadi, Rohman	Siswa kelas VII A

[37]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 2021, 46-47.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh informasi yang diinginkan dan sesuai dengan keinginan peneliti, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain eksplorasi, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Masing-masing akan dibahas secara rinci.

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah pengumpulan data, maka tidak akan diperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan. Oleh karena itu, langkah terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data.[38]

Berikut ini adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi. Peneliti dapat bekerja berdasarkan informasi, untuk menjadi kenyataan spesifik tentang kenyataan saat ini yang di peroleh melalui persepsi.

Metode observasi non-partisipatif, di mana pengamat tidak berpartisipasi dalam kegiatan, digunakan dalam penelitian ini. belajar. Ilmuwan hanya memperhatikan latihan, tidak ikut serta dalam latihan. Pengamatan ini menghasilkan informasi berikut:

a. Mengetahui proses implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

[38]Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publica Institute, 2012),182.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Mengetahui manfaat dan tujuan guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
c. Mengetahui kendala yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah proses bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan dimulai oleh pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menanggapi pertanyaan. Dalam hal ini, penelitian termasuk struktur wawancara semi-tersier, yang membawa tanggung jawab lebih dari wawancara itu sendiri. Pihak-pihak dan pihak-pihak yang diungkap untuk tujuan wawancara adalah mereka yang fokus pada makna dan tujuan acara untuk meningkatkan jumlah orang yang berpartisipasi di dalamnya.[39] Adapun yang diperoleh melalui wawancara ini yaitu:

a. Mendeskripsikan implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
b. Mendeskripsikan manfaat dan tujuan guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

[39]Sugiyono, Ibid, 233.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa karya tulis, visual, atau monumental oleh seseorang.[40] Jika riwayat kehidupan pribadi di masa kanak-kanak, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan otobiografi didukung oleh hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara, mereka akan lebih kredibel dan dapat dipercaya. Jika foto atau tulisan yang ada di bidang akademik dan seni digunakan untuk mendukung temuan penelitian, mereka juga akan lebih kredibel. Kondisi dan profil MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

E. Analisis Data

Analisis informasi adalah proses menemukan dan mengumpulkan informasi secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini memerlukan pengorganisasian data ke dalam unit-unit, mensintesisnya menjadi suatu pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan sampai pada kesimpulan yang jelas.[41]

Empat tahapan analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan :

[40]Sugiyono, Ibid, 240.
[41]Sugiyono, Ibid, 244.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 3.1

Skema Analisis Data Miles dan Huberman

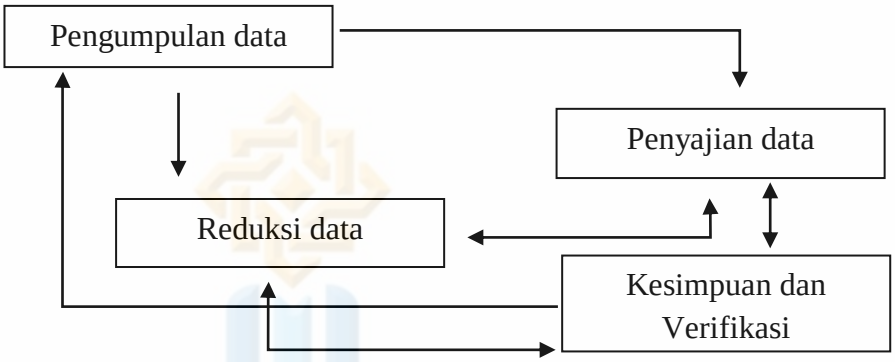

Sumber: komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan data *(data collection)*

   Di MTS Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, proses pengumpulan data primer dan sekunder sesuai dengan kebutuhan penelitian disebut sebagai pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama proses pengumpulan data, model Miles dan Huberman digunakan.

2. Reduksi data *(data reduction)*

   Reduksi data meliputi meringkas, memilih hal yang paling penting, memusatkan pada hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, peneliti memiliki gambaran yang lebih jelas dan dapat mengumpulkan lebih banyak informasi serta menemukannya lebih cepat dengan lebih sedikit informasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Penyajian data *(display data)*

Data ini dapat ditemukan dalam format berikut: deskripse, bagan, hubungan antar kategori, dan format jika kontrol kualitas dilakukan menggunakan teks. Data dapat digunakan dalam berbagai cara untuk memahami apa yang sedang terjadi dan memahami situasi saat ini.

4. Penarikan kesimpulan *(conclusin drawing)*

Dalam penelitian kualitatif, diharapkan rumusan awal masalah dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Gambaran temuan adalah gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas dan memerlukan penyelidikan untuk memahaminya.[42] Peneliti memulai kegiatannya dengan melakukan wawancara, klarifikasi, analisis, dan penarikan kesimpulan dari data.

F. Keabsahan Data

Peneliti melakukan *crosscheck* ulang dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi beserta yang ada di lapangan asli. Sebelum peneliti menulis laporan penelitian, hal ini telah dilakukan. Peneliti memakai metode yang disebut "triangulasi sumber." Jadi menunjukkan pemeriksaan silang untuk membackup hasil dan bahwa keabsahan data diperiksa dengan menggunakan sumber yang berbeda di luar data sebagai bahan pembanding. Triangulasi ini diterapkan pada data selain mengkonfirmasi keakuratannya.[43]

[42]Sugiyono,*Metode Penelitian*, 2016, 246-253.
[43]Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung:Alfabeta, 2014), 424

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Data yang memiliki perspektif yang sama akan dideskripsikan dan dikategorikan. Gambar 2 menggambarkan tiga sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini: Kepala Sekolah, guru fikih serta siswa.

Gambar 3.2
Skema Analisis Triangulasi Sumber

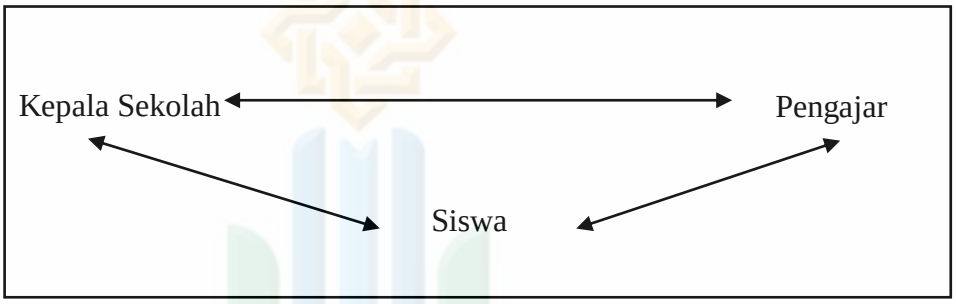

Sumber : Triangulasi sumber dengan tiga sumber.

Sesuai dengan gambar di atas, ketika peneliti memperoleh informasi dari narasumber yang telah ditentukan, mereka akan memverifikasi temuannya dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada karyawan dan pelanggan.

Setelah itu, tanggapan pihak ketiga akan dianalisis oleh peneliti untuk keakuratannya. penelitian adalah mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga fase dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

   Hal pertama yang peneliti lakukan adalah mencari tempat penelitian, kemudian mencari permasalahan dan fenomena yang ada, dan mencari referensi yang terkait di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

   Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus menyelesaikan tahap pra lapangan, yang meliputi sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Pemilihan lokasi

b. Penelitian mendukung desain penelitian.

c. Mengelola penelitian

d. Memberikan akses ke peralatan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Sesudah mendapat izin, peneliti kemudian menuju lapanagan guna mengumpulkan informasi terkait inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhiran yakni mengetik seluruh hasil penelitian setelah mendapatkan data dan menganalisisnya. Setelah itu, laporan tersebut diberikan kepada supervisor, yang akan melakukan penyesuaian yang diperlukan dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Sertifikat Akreditasi No. : 1334/BAN-SM/SK/2020 Terakreditasi A

NPSN : 20581537

NUS : 555

SK. Pendirian MTs. Swasta : 3927 tahun 2016

No. Piagam Operasional MTs : MTs.S/09.0093/2016

Status Madrasah : Swasta

Alamat Madrasah : Jl. Manggar No. 98, Gebang Poreng, Gebang Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa timur

Email : MTs.alqodiri1@gmail.com

You Tube : alqodiri tv -MTs. Al-Qodiri

Facebook : MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Instagram : MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Tik Tok : MTs.Unggulan alqodiri1jember

Website : MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember[44]

2. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Sebelum berevolusi nama menjadi "Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember", nama madrasah kami adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember. Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember berdiri pada tahun 1989 atas titah langsung dari Pendiri &

[44] Aisyah, Kepala Tata Usaha (TU) Diwawancarai Penulis Tentang Profil, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember yakni KH. Achmad Muzakki Syah, dan merupakan lembaga pendidikan formal pertama kali yang berada di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember.[45]

Pada masa awal berdirinya, pada tahun 1989 hingga pada tahun 2001, MTs. Al-Qodiri 1 Jember dipimpin langsung oleh Gus H. Suyuti Ma'sum sebagai kepala sekolahnya. Hingga kemudian pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember dipimpin oleh Nyai Hj. Elmi Mufidah S.Pd.I. Kemudian, sejarah singkat perubahan nama dari Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember menjadi 'Madrasah Tsanawiyah. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember' yaitu berawal pada tahun 2008. Sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember, Nyai Hajjah Elmi Mufidah S.Pd.I memerintahkan kepada dewan pengelola untuk membuat program "Kelas Unggulan " pertama kalinya di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember. Dan inilah cikal bakal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember pada nantinya.[46]

Kemudian setelah 6 tahun Kelas Unggulan berdiri, maka pada tahun 2013 Kelas Unggulan mulai berjalan dengan lebih baik dan dibangun di atas sebuah sistem yang memadai. Alhamdulillah pada saat itu, tahun 2013, sistem yang telah dibangun akhirnya membuahkan hasil. Pimpinan Pesantren atau KH. Achmad Muzakki Syah lah yang langsung angkat bicara di depan publik tentang Kelas Unggulan . Kyai Muzakki meluapkan tangisan harunya di depan banyak publik, saat itu Kyai

[45] Aisyah, Kepala Tata Usaha (TU) Diwawancarai Penulis Tentang Profil, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

[46] Dokumentasi, Tata Usaha, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muzakki menangis haru diliputi perasaan senang dan bahagia, karena para santri-santrinya yang masih sangat kecil-kecil sudah mampu dan mahir dalam membaca kitab kuning dengan sangat lancar.Hal itu tak lepas dari berhasilnya sistem yang telah dibangun di Kelas Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, sehingga mampu mencetak generasi penerus pesantren yang sangat dicita-citakan oleh KH. Achmad Muzakki Syah pada saat itu.Kemudian pada tahun 2017, berawal dari program Kelas Unggulan itulah maka nama Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember telah resmi berubah nama dan sistem yaitu menjadi "Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al Qodiri 1 Jember". Tentunya tidak serta merta saja perubahan tersebut terjadi. Para tenaga pendidik di sini harus menghadapi banyak fitnah, cacian-makian, penindasan yang sangat beliau semua rasakan.

Namun dengan tekad yang sangat kuat dan mendapat dukungan langsung dari Kyai Muzakki, maka seakan segala kesedihan dan duka yang dialami selama merintis program Unggulan seakan telah sirna dan lenyap. Hingga kemudian, untuk lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya, saat ini Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember telah ditopang dengan sebuah sistem pendidikan yang dijalankan di atas profesionalitas tinggi. Dan Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember juga telah bekerja sama dengan pesantren-pesantren besar di tanah air, seperti Pondok Modern Darussalam Gontor – Ponorogo, Pondok Pesantren Dalwa – Bangil, Pondok Pesantren (Pusat Amstilaty).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dan kami juga telah melakukan studi banding dengan pondok pesantren terbesar se-Asia Tenggara yaitu Pondok Pesantren Az-Zaitun.

Dari hasil kerja sama Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dengan beberapa pondok pesantren maka mendapatkan sistem dari Pondok Modern Darussalam Gontor – Ponorogo, muncullah sebuah ide Organisasi Pelajar Pondok dan Madrasah yang didalamnya terdapat program-program pondok dan madrasah terintegrasi yang disebut dengan Kementerian.

3. **Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan** Madrasah Tsanawiyah **Unggulan Al-Qodiri 1 Jember**

   a. Falsafah Madrasah[47]

      1) Al-Qodiri ada sebab Yaa Arhamarrohimin
      2) Al-Qodiri tempat ibadah
      3) Al-Qodiri tempat menuntut ilmu
      4) Al-Qodiri tempat riadloh

   b. Visi[48]

      Al-Qodiri tempat memuliakan agama Allah SWT Mencetak kader-kader islami, berilmu pengetahuan, cinta lingkungan dan berjiwa pesantren.

[47] Aisyah, Kepala Tata Usaha (TU) Diwawancarai Penulis Tentang Profil, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

[48] Aisyah, Kepala Tata Usaha (TU) Diwawancarai Penulis Tentang Profil, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Misi[49]

1) Mengaktualisasikan niai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
2) Menyelenggarakan pendidikan *Full Day School* (FDS).
3) Pelaksanaan pembelajaran berbasis IT.
4) Pemaksimalan program Adiwiyata Madrasah.
5) Optimalisasi kompetensi Program Unggulan berupa penguasaan bahasa Arab, Inggris, Tartilul Qur'an, tahfidzul Qur'an serta penguasaan membaca kitab kuning.
6) Membangun dan mengembangkan system keorganisasian yang berdaya guna untuk pengkaderan yang berkelanjutan.

d. Tujuan

Menghasilkan output Pendidikan yang memiliki karakter islami dan muatan ilmu agama yang berdasarkan keimanan dan dalam mengembangkan islam di masyarakat. Menghasilkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Serta memiliki semangat dakwah Output Pendidikan yang berprestasi, berkwalitas, peduli lingkungan dan Tangguh dalam menghadapi arus globalisasi dengan bekal penguasaan bahasa dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang memadai dan berdaya guna di masyarakat. [50]

[49] Aisyah, Kepala Tata Usaha (TU) Diwawancarai Penulis Tentang Profil, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

[50] Aisyah, Kepala Tata Usaha (TU) Diwawancarai Penulis Tentang Profil, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. **Struktur Organisasi**

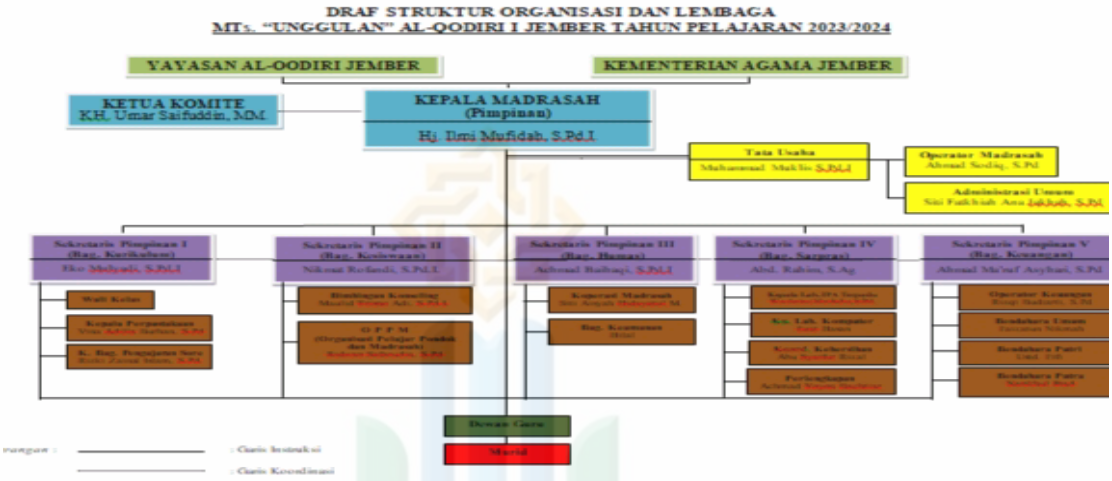

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember[51]

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Dalam pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada mata pelajaran Fikih di kelas VII ada tujuh tahapan yakni :

a. Tahap 1

Pada tahap awal ini siswa yang bertanya akan dibimbing oleh guru dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan fenomena yang

[51] Aisyah, Kepala Tata Usaha (TU) Diwawancarai Penulis Tentang Profil, MTs Al-Qodiri Jember, 3 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

telah disajikan. Namun dalam tahap ini guru berinovasi untuk siswa selalu mempelajari bab yang selanjutnya akan dibahas dan setiap siswa wajib untuk memiliki pertanyaan minimal 3 pertanyaan untuk keesokan harinya dibahas bersama. Berikut yakni hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember :

> "Kalau terkait pelaksanaan dari pembelajaran, di setiap awal tahun ajaran kita selalu mengadakan rapat tahunan. Disana para guru mempresentasikan ide dan inovasi apa yang akan digunakan dalam mengajar. Kalau kebetulan pembelajaran fiqih ini setahu saya memang memakai inquiri terbimbing tapi beliau menginovasikan sesuai dengan hasil pikiran beliau entah kelasnya mau dimodel seperti apa dengan menggunakan strategi pendekatan inquiri terbimbing. Nanti terkait pelaksanaan pastinya dan aslinya di kelas tolong menghadap langsung kepada guru fikih yang bersangkutan ya mas."[52]

Pendapat dari Kepala Madrasah tersebut diperkuat juga oleh guru Fikih secara langsung :

> "Iya mas, saya memakai inquiri terbimbing di kelas. Kalau tahap awal saya itu biasanya tidak pernah menjelaskan dulu detail mengenai materi yang akan dibahas selanjutnya. Namun saya berinovasi dalam tahap ini kan biasanya guru itu memberikan fenomena terlebih dahulu. Nah disini saya di hari sebelumnya itu menyuruh siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi bab selanjutnya yang akan dibahas, setiap anak atau siswa itu saya suruh untuk mencari pertanyaan sebanyak minimal 2 gitu. Jadi saya membaginya di beberpa kelompok. 1 kelompok itu ada 5 siswa itu saya yang pilihkan itu campuran antara siswa yang baik dalam akademik dan belum baik dalam akademik. Terus saya beri materi sub bab sesuai kelompok. Setiap kelompok memiliki pembahasan sub bab yang berbeda."[53]

[52] Syukri, guru Fikih, diwawancarai oleh Penulis, 17 Februari 2025.
[53] Ibu Ilmi, kepala sekolah, diwawancarai oleh Penulis,18 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemudian pendapat oleh Kepala sekolah dan guru Fikih di atas dipekuat dengan pendapat beberapa siswa yang dipilih oleh peneliti secara random dan langsung. Siswa tersebut yakni kelas VII A :

> "Kalau guru fikih biasanya setiap awal pembelajaran bab baru itu selalu disuruh mempelajari dahulu di pondok karena kita gak pulanh ke rumah hehe… sebelum dijelaskan dan dibahas di kelas itu disuruh belajar dulu di rumah sebisa mungkin setiap siswa itu memiliki minimal 2 pertanyaan yang akan diajukan. Kita juga dibagi kelompok. Kelompok itu dipilihkan oleh guru. Dan kelompok itu paten gak bisa tuker-tuker selama satu semester."[54]
> "Kalau awal pembelajaran fikih itu biasanya guru mengumumkan kelompok paten dalam satu semester, kemudian guru fikih membagi sub bab materi yang akan dibahas di minggu berikutnya. Setiap anak wajib memiliki minimal 2 pertanyaan yang akan diajukan."[55]
> "Iya dibagi kelompok, terus di misal minggu berikutnya mau bahas apa gitu dijelaskan terus dibagi jugamateri sub babnya untuk kita bacadan cari pertanyaan minimal 2 dari sub bab yang dibahas."[56]

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dalam tahap ini pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi yakni dengan membagi kelompok paten yang akan menjadi kelompok sampai 1 semester kedepan. Kelompok itu terdiri dari pilihan guru yang berisi campuran siswa yang pintar dan belum bisa. Di pembelajaran sebelumnya guru juga akan membahas mengenai pembelajaran berikutnya yang akan dibahas dan membagi sub bab yang akan dipelajari siswa dalam setiap kelompok berbeda.

Dari hasil observasi yakni di pembelajaran fikih guru sudah membagi kelompok. Pada pembelajaran fikih siswa akan duduk di

[54] Fida, siswa, diwawancarai oleh Penulis, selaku siswa, 19 Februari 2025
[55] Rohman, siswa, diwawancarai oleh Penulis, 19 Februari 2025
[56] Hadi, siswa, diwawancarai oleh Penulis, 19 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kelompoknya masing-masing dan memiliki sub bab yang telah dibagi oleh guru.[57]

Berikut yakni hasil dokumentasi saat peneliti mewawancarai guru fikih terkait implementasi metode debat :

Gambar 4.2[58]

Wawancara dengan siswa Guru Fikih Terkait Pemilihan kelompok

Dari hasil wawancara dengan guru fikih maka peneliti mendapat informasi terkait pemilihan kelompok pada inkuiri terbimbing di MTs Al-Qodi Jember yakni guru sudah membagi kelompok. Pada pembelajaran fikih siswa akan duduk di kelompoknya masing-masing dan memiliki sub bab yang telah dibagi oleh guru.

Jadi bisa disimpulkan bahwa dalam tahap 1 pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi yakni dengan membagi kelompok paten yang akan menjadi kelompok sampai 1 semester kedepan. Kelompok itu terdiri dari pilihan guru yang berisi campuran siswa yang pintar dan belum bisa. Di pembelajaran sebelumnya guru

[57] Observasi, guru dan siswa, di MTs Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025.
[58] Observasi, guru dan siswa, di MTs Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

juga akan membahas mengenai pembelajaran berikutnya yang akan dibahas dan membagi sub bab yang akan dipelajari siswa dalam setiap kelompok berbeda.

b. Tahap 2

Siswa yang bertanya akan dibimbing oleh guru dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan fenomena yang telah disajikan. Jadi pada tahap ini guru akan mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat siswa di pondok di kertas dan dijadikan satu dengan kelompoknya. Berikut yakni hasil wawancara oleh guru fikih :

> "Jadi kan sebelumnya anak-anak saya suruh untuk mencari pertanyaan. Nah di minggu selanjutnya itu akan saya suruh mengumpulkannya dengan 1 kelompoknya ditulis di 1 kertas pertanyaan – pertanyaan tersebut."[59]

Pernyataan oleh guru fikih di atas diperkuat juga oleh siswa kelas VII sebagai berikut :

> "Jadi kan minggu sebelumnya itu disuruh oleh guru untuk membuat pertanyaan toh kak. Terus yaudah dikumpulkan di minggu selanjutnya pertanyaan tersebut di satu kertas dalam 1 kelompok gitu."[60]
> "Jadi kan dalam 1 minggu itu pembelajaran fikih itu 1x nah. Minggu yang lalu kan sudah diintruksikan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan. Nah di minggu berikutnya kita kumpulkan di 1 kertas dalam 1 kelompok pertanyaan tadi."[61]
> "Iya kak di minggu berikutnya pertnayaan itu dikumpulkan ditulis rapi di kertas. 1 kelompok ya 1 kertas kan dikumpulkan tiap kelompok."[62]

[59] Syukri, guru fikih, diwawancarai oleh Penulis, 18 Februari 2025.
[60] Fida, siswa, diwawancarai oleh Penulis, 19 Februari 2025
[61] Rohman, siswa, diwawancarai oleh Penulis, 19 Februari 2025
[62] Hadi, siswa, diwawancarai oleh Penulis, 19 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa di minggu berikutnya yakni tahap 2 pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi untuk membimbing siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya di 1 kertas dalam 1 kelompok.

Dari hasil observasi memang setiap kelompok memiliki kumpulan pertanyaan terkait dengan materi sub bab yang telah dibagi oleh guru.[63]

Berikut yakni hasil dokumentasi saat peneliti melakukan penelitian :

Gambar 4.3[64]

Wawancara dengan siswa

Dari hasil wawancara tersebut dihasilkan sebuah informasi bahwa guru akan menyuruh siswa untuk mencari banyak pertanyaan terkait materi. Setiap siswa wajib memliki pertanyaan dan akan dikumpulkan dalam satu kertas dalam satu kelompok.

[63] Observasi, guru fikih dan siswa, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember,19 Februari 2025
[64] Dokumentasi, guru fikih, di MTs Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Maka bisa disimpulkan bahwa di minggu berikutnya yakni tahap 2 pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi untuk membimbing siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya di 1 kertas dalam 1 kelompok.

c. Tahap 3

Dalam merencanakan penyelidikan siswa akan dibimbing oleh guru untuk mencari informasi melalui berbagai media informasi. Dari hasil penelitian pada tahap ini yakni guru membimbing untuk mencari informasi terkait penyelesaian pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh siswa melalui youtube, google, dan lain sebagainya. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru fikih :

> "Dalam tahap selanjutnya kan topiknya merencanakan penyelidikan, nah disini saya berinovasi untuk membimbing siswa mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang telah dia miliki di pertanyaan yang telah dibuat. Kan di sekolah anak-anak tidak membawa HP nah jadi disini mereka belajar di laboratorium computer. Kebetulan saya mengajar TIK juga. Jadi laboratorium computer ini sebenernya tidak hanya dipakai untuk pembelajaran TIK saja. Semua guru bisa melakukan pembelajaran disini. Di laboratorium computer ini juga sudah dipasang wifi."[65]

Pernyataan oleh guru fikih diatas diperkuat oleh beberapa siswa kelas VII A sebagai berikut :

> "Nah kan setelah disuruh mengumpulkan pertanyaan tadi terus kita di sekolah gak boleh bawa hp atau alat elektronik jadi kita belajar di lab computer."[66]
> "Iya di hari itu setelah mengumpulkan pertanyaan, guru menjelaskanmenyuruh ke lab computer."[67]

[65] Syukri, guru fikih, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025.
[66] Fida, sisiwa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[67] Rohman, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Beliau menjelaskan materi terus kita mencatatanya kalau ada jawaban terkait pertanyaan yang kita ajukan tulis saja. Kalau gak ada berarti ya wajib mencari di internet."[68]

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa dalam tahap merencanakan penyelidikan guru berinovasi untuk mengadakan pembelajaran di laboratorium komputer.

Dari hasil observasi siswa belajar di laboratorium computer untuk mendapatkan hasil informasi terkait pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.[69]

Berikut yakni hasil dokumentasi terkait merencanakan penyelidikan guru berinovasi untuk membimbing siswa mencari informasi di laboratorium computer yang disediakan oleh madrasah bersama Ibu wakil kepala sekolah Dra. Nur Erna Djuraijah

Gambar 4.4[70]

Wawancara dengan Ibu wakil kepala sekolah

[68] Hadi, siswa, diwawancarai oleh Penulis, 19 Februari 2025
[69] Observasi, sisiwa, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025
[70] Erna, Wakil Kepala Sekolah, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penyelidikan guru berinovasi untuk membimbing siswa mencari informasi di laboratorium computer yang disediakan oleh madrasah bersama Ibu wakil kepala sekolah Dra. Nur Erna Djuraijah bahwa bu Erna memberi pernyataan bahwa memang laboratorium computer dipakai untuk siswa dalam mencari berbagai informasi dikarenakan di dalam laboratorium difasilitasi oleh wifi.

Maka bisa disimpulkan bahwa dalam tahap merencanakan penyelidikan guru berinovasi untuk membimbing siswa mencari informasi di laboratorium computer yang disediakan oleh madrasah.

d. Tahap 4

Dalam melakukan penyelidikan siswa juga dibimbing serta memberikan fasilitas yang memadai dalam proses mengumpulkan data. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru :

> "Nah di laboratorium computer siswa bebas mencari informasi terkait pertanyan yang telah mereka buat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah yakni ruang laboratorium computer, computer dan wifi sekolah."[71]

Dari hasil pertanyaan oleh guru fikih diatas diperkuat oleh perrnyataan dari beberapa siswa kelas VII A:

> "Iya kak, kita gratis dan diperbolehkan untuk menggunakan ruang laboratorium computer, computer dan wifi yang disediakan oleh sekolah karena kita kan tidak diperbolehkan membawa HP ke sekolah dan pondok."[72]
> "Mencari informasi terkait di internet ke laboratorium computer. Saya seneng kalau sudah kesana."[73]
> "menjawab pertanyaan yang sudah dibuat dengan bantuan computer sekolah, dikerjakan di laboratorium sekolah."[74]

[71] Syukri, guru fikih, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari, 2025.
[72] Fida, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[73] Rohman, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari hasil wawancara diatas pada tahap ini yakni pengumpulan data informasi siswa mencari informasi terkait di laboratorium computer menggunakan computer dan wifi yang disediakan oleh sekolah dikarenakan siswa tidak diperbolehkan membawa HP baik di pondok maupun di Madrasah.

Dari hasil observasi diatas bisa disimpulkan bahwa siswa dapat belajar di laboratorium computer yang telah disediakan oleh sekolah dengan fasilitas wifi yang gratis. [75]

Untuk membuktikan kebenaran dari semua pernyataan, berikut yakni hasil dokumentasi pada saat peneliti mewawancarai salah satu siswa yang bernama Hadi :

Gambar 4.5[76]

Pengunaan Laboratorium Komputer

Jadi bisa disimpulkan bahwa tahap ini yakni pengumpulan data informasi siswa mencari informasi terkait di laboratorium computer

[74] Hadi, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[75] Observasi, sisiwa, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025
[76] Dokumentasi, sisiwa, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan computer dan wifi yang disediakan oleh sekolah dikarenakan siswa tidak diperbolehkan membawa HP baik di pondok maupun di sekolah.

e. Tahap 5

Ketika dalam diskusi kelompok untuk menganalisis data guru juga memberikan bantuan kepada siswa. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru fikih :

> "Dalam tahap penganalisaan data, atau penganalisaan pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa bebas dalam mencari informasi terkait dengan kolompoknya masing-masing. Namun dengan terbatasnya waktu siswa jadi tidak berani membuka sosial media sesuka mereka. Disini pelajaran fikih dalam seminggunya ada 2 jam pelajaran saja. 1 jamnya itu 40menit, jadi kalau 2 jam pelajaran yakni 80 menit yang artinya 1 jam lebih 20 menit saja. Kalau ada yang gak nemuin informasinya ya saya bantu carikan sampai nemu. Kadang juga anak-anak minta ditinggal saja pak, kami sudah bisa semua. Akhirnya ya saya tinggal tapi bukan untuk lalai terhadap tugas saya mengajar tetep saya pantau."[77]

Pernyataan oleh guru fikih di atas diperkuat juga oleh pendapat beberapa siswa kelas VII A :

> "Iya, kami bebas dalam mengakses apapun untuk mencari informasi terkait. Namun waktunya terbatas sekali karena pelajaran fiqih ini cuman 80 menit."[78]
> "Iya dibebaskan di laboratorium, kadang ditinggal kadang juga tidak."[79]
> "Dibebaskan, kadang juga ditinggal."[80]

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap menganalisis data siswa dibebaskan untuk menggunakan fasilitas

[77] Syukri, guru fikih, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025
[78] Fida, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[79] Rohman, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[80] Hadi, siswa, MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang ada demi mencari data informasi yang diperlukan. Guru mencoba membantu siswa jika tidak menemukan informasi yang dibutuhkan.

Dari hasil observasi guru sangat sabar dalam mengajar, maka dari itu siswa suka sekali kalau diajar oleh beliau. Beliau mengajarnya juga tidak membosankan. Siswa secara tidak sengaja diajarkan untuk berfikir kritis dengan berbantuan fasilitas yang ada di sekolah.[81]

Maka bisa disimpulkan bahwa dalam tahap penganalisaan data, atau penganalisaan pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa bebas dalam mencari informasi terkait dengan kolompoknya masing-masing. Namun dengan terbatasnya waktu siswa jadi tidak berani membuka sosial media sesuka mereka. Disini pelajaran fikih dalam seminggunya ada 2 jam pelajaran saja. 1 jamnya itu 40menit, jadi kalau 2 jam pelajaran yakni 80 menit yang artinya 1 jam lebih 20 menit saja. Kalau ada yang gak nemuin informasinya guru akan membantu mencarikan sampai ketemu.

f. Tahap 6

Guru memberikan bantuan kepada siswa ketika membuat kesimpulan dari hasil penyelidikan yang dilakukan. Berikut yakni hasil wawancara langsung dengan guru :

> "Setalah semua selesai menemukan informasi data terkait. Mereka wajib menyimpulkan."[82]

[81] Observasi, guru fikih, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025.
[82] Syukri, guru fikih, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari pernyataan oleh guru fikih di atas diperkuat juga oleh beberapa siswa kelas VII A sebagai berikut :

> "Iya setelah nemuin semua jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat ya disimpulkan. Ditulis rapi."[83]
> "Iya ditulis rapi dan disimpulkan."[84]
> "kemudian disimpulkan di kertas baru ditulis rapi jawaban dan pertanyaannya."[85]

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa jika sudah menemukan semua jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa wajib menyimpulkan dan menulis rapi kembali soal dan jawaban.

Dari hasil observasi siswa menuliskan kembali soal dan jawaban secara rapi.[86]

Maka bisa disimpulkan bahwa pada tahap yakni membuat kesimpulan siswa secara berkelompok menyimpulkan jawaban dan menulisakan pertanyaan dan jawaban kembali di kertas baru dan ditulis rapi.

g. Tahap 7

Ketika siswa mempresentasikan hasil penyelidikannya guru juga memberikan bimbingan kepada mereka. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru fikih :

> "Langkah selanjutnya ini langkah terakhir sih. Siswa mempresentasikan hasil dari temuan mereka sendiri secara berkelompok di depan kelas. Nanti di akhir saya juga memiliki peran untuk mengulang menjelaskan kembali bab tersebut. jika

[83] Fida, sisiwa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[84] Rohman, sisiwa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[85] Hadi, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[86] Observasi, siswa, MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember,19 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> adalah jawaban dari siswa y ang kurang tepat ya saya perbaiki. Jadi disini bukan hanya melimpahkan pembelajaran kepada siswa. saya sebagai guru juga wajib menjelaskan ulang."[87]

Pernyataan oleh guru fikih diatas diperkuat juga oleh beberapa siswa kelas VII A:

> "iya dipresentasikan kak."[88]
> "Presentasi tahap akhirnya."[89]
> "Iya memang presentasi teralhir, terus dilanjut penjelasan guru."[90]

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dalam tahap mengkomunikasikan hasil yakni siswa diutus oleh guru untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat di depan kelas dan dilanjutkan oleh guru menjelaskan keseluruhan inti dan pokok penjelasan dari bab tersebut.

Dari hasil observasi meskipun guru menggunakan pendekatan inquiri terbimbing dalam setiap mengajar, guru tetap menjelaskan ulang mengenai materi yang dibahas.[91]

Berikut yakni dokumentasi guru saat mengkomunikasikan hasil penyelidikan dari siswa:

[87] Syukri, guru fikih, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025
[88] Fida, siswa diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[89] Rohman, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[90] Hadi, siswa diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[91] Observasi, siswa, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.6

Guru Saat Mengkomunikasikan Hasil Penyelidikan Siswa[92]

Dari hasil dokumentasi diatas diketahui bahwasannya guru tetap menjelaskan dan mengajar seperti biasa meskipun menggunakan pendekatan inquiri terbimbing sebagai strategi pembelajaran yang digunakan.

Maka bisa disimpulkan bahwa dalam tahap mengkomunikasikan hasil yakni siswa diutus oleh guru untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat di depan kelas dan dilanjutkan oleh guru menjelaskan keseluruhan inti dan pokok penjelasan dari bab tersebut.

[92] Dokumentasi, guru dan siswa, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Implikasi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

a. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal

Untuk mencari dan menemukan, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru didalam proses pembelajaran tetapi peserta didik juga berperan untuk menemukan sendiri dari inti tersebut. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru fikih :

> "Ya disini implikasi atau dampak bagi siswa ini banyak sekali sebenernya. Biasanya kan umumnya guru yang panjang lebar menjelaskan materi. Nah disini pembelajaran saya fokuskan ke siswa agar mencari informasi terkait pertanyaan mereka sendiri. Jadi mereka tidak akan merasa bosan untuk belajar di kelas."[93]

Berikut yakni hasil observasi saat siswa melakukan pengimplementasian inkuiri terbimbing dengan bantuan guru fikih

b. Semua aktivitas yang dikerjakan siswa diarahkan untuk mencari, menemukan jawaban sendiri, dan sesuatu yang dipertanyakan

Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian model pembelajaran inkuiri menempatkan guru sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru fikih :

> "Disini pembelajarannya mencoba mengajari siswa untuk belajar mencari solusi atas problematika yang dia hadapi."[94]

[93] Syukri, guru, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025
[94] Syukri, guru, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Dalam hal ini peserta didik selain dituntut untuk meguasai materi juga harus dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru fikih :

> "Nah disini nih titik puncak dari dampak pengimplementasian dari pendekatan yang saya gunakan yakni inquiri terbimbing yang saya inovasikan sendiri. Siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis."[95]

Maka bisa disimpulkan bahwa ada tiga implikasi yang telah dinyatakan oleh guru fikih yakni menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal agar tidak bosan dalam belajar, mengajari siswa untuk belajar mencari solusi atas problematika yang dia hadapi dan agar siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi memang siswa menjadi tidak bosan dalam pembelajaran karena memiliki kesibukan sendiri dalam menjalankan misinya yakni mencari jawaban dari pertanyaannya sendiri dan menjawab dari pertanyaannya sendiri yang akan dipresentasikan di depan kelas.[96]

Maka bisa disimpulkan bahwa ada tiga implikasi yang telah dinyatakan oleh guru fikih yakni menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal agar tidak bosan dalam belajar, mengajari siswa

[95] Syukri, guru, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025
[96] Observasi, siswa dan guru, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ,19 Februari 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk belajar mencari solusi atas problematika yang dia hadapi dan agar siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis.

3. Kendala yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Meskipun pembelajaran di kelas berjalan dengan maksimal namun pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ini memiliki kendala yakni terdapat pada waktu pembelajaran yang sangat sedikit dengan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing yang sangat banyak tahapannya ini. Berikut yakni hasil wawancara dengan guru fikih :

> "disini untuk kendala sih kalau menurut saya di waktu yang kurang. Kan jam pembelajaran fikih ini dalam seminggu hanya 2 jam nah perjamnya ini 40 menit saja. Kalau dikalikan dua kan jadi 80menit seminngu. Tahapan dari pengimpelemntasian inquiri terbimbing samean tau sendiri banyak sekali, dan fokusnya juga ke siswa ya sangat kurang lah ya."[97]

Dari hasil pernyataan oleh guru fikkih diatas diperkuat oleh beberapa siswa kelas VII A:

> "iya kak, ada di waktu kurang sekali. Sedangakn kita sek disuruh mencari terus menulis."[98]
> "iya kurang kak waktunya cuman sedikit. Kadang juga gak selesai di hari itu dilanjutkakn di minggu depan."[99]
> "Iya sering gak nutut waktunya dilanjut minggu depan terus."[100]

Dari hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa kendala dari pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri

[97] Syukri, guru fikih, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025
[98] Fida, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[99] Rohman, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025
[100] Hadi, siswa, diwawancarai oleh penulis, 19 Februari 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember hanya kurangnya di waktu pemeblajaran.

Berdasarkan hasil observasi memang bahwasannya di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktunya hanya 80 menit pembelajaran fikih.[101]

Maka bisa disimpulkan bahwa kendala dari pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember hanya kurangnya di waktu pembelajaran. di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktunya hanya 80 menit pembelajaran fikih.

C. Pembahasan Temuan

1. Untuk mendeskripsikan implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Model pembelajaran inkuiri dikembangkan pertama kali oleh Richard Suchman tahun 1962 untuk mengajar peserta didik memahami proses meneliti dan menerangkan suatu kejadian. Peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya penyebab terjadinya suatu peristiwa, kemudian siswa diajarkan tentang prosedur serta menggunakan organisasi pengetahuan dan prinsip-prinsip umum. Dan pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mencari atau menyelidiki sesuatu secara

[101] Observasi, guru, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 19 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.[102]

Maksud dari model pembelajaran inkuiri ialah selama berlangsungnya pembelajaran siswa akan terlibat dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman untuk menyelidiki, mulai dari melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaannya, merencanakan penyelidikan, mengumpulkan data atau informasi dan melakukan penyelidikan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengomunikasikan hasil penyelidikan. Jadi selama guru menggunakan model pembelajaran inkuiri ini siswa juga ikut aktif menggunakan kemampuannya.

Inovasi adalah suatu ide, hal-hal praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) yang digunakan untuk mencapai tujuan tententu atau memecahkan masalah. Inovasi adalah pengenalan terhadap elemen baru ke dalam pelayanan organisasi dalam bentuk sebuah pengetahuan baru, organisasi baru, manajemen atau keterampilan proses yang baru.[103] Inovasi juga merupakan sistem aktivitas organisasi yang mentransformasi teknologi mulai dari ide sampai komersialisasi. Inovasi mengacu kepada pembaharuan suatu produk, proses, dan jasa baru.[104]

[102] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 137.
[103] Amy Y.S. Rahayu, *Manajemen Perubahan dan Inovasi*, (Jakarta:UI Press, 2013, 56-57).
[104] Lina Anatan dan Lena Ellitan, M*anajemen Inovasi ; Transformasi. Menuju Organisasi Kelas Dunia*, (Penerbit : CV. Alfabeta Bandung, 2009), 98.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa inkuiri merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif, berpikir kritis dan logis sehingga mereka dapat menyimpulkan sendiri baik dengan bantuan guru ataupun tidak. Serta siswa juga dituntut untuk menemukan pemecahan secara mandiri suatu masalah berdasarkan dari hasil pengamatannya. Namun dalam tahapannya guru memiliki inovasi tersendiri dalam menerapkan setiap tahap pengimplementasiannya.

Hasil dari penelitian ini yakni terdapat beberapa tahapan dalam pengimplementasian inovasi pendekatan inquiri terbimbing yang dilakukan oleh guru. Berikut yakni hasil temuannya :

a. Dalam tahap Satu pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi yakni dengan membagi kelompok paten yang akan menjadi kelompok sampai 1 semester kedepan. Kelompok itu terdiri dari pilihan guru yang berisi campuran siswa yang pintar dan belum bisa. Di pembelajaran sebelumnya guru juga akan membahas mengenai pembelajaran berikutnya yang akan dibahas dan membagi sub bab yang akan dipelajari siswa dalam setiap kelompok berbeda.
b. Dalam tahap mengajukan pertanyaan di minggu berikutnya yakni tahap dua pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi untuk membimbing siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya di 1 kertas dalam 1 kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Dalam tahap merencanakan penyelidikan guru berinovasi untuk membimbing siswa mencari informasi di laboratorium computer yang disediakan oleh madrasah.

d. Dalam tahap pengumpulan data informasi siswa mencari informasi terkait di laboratorium computer menggunakan computer dan wifi yang disediakan oleh sekolah dikarenakan siswa tidak diperbolehkan membawa HP baik di pondok maupun di Madrasah.

e. Dalam tahap penganalisaan data, atau penganalisaan pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa bebas dalam mencari informasi terkait dengan kolompoknya masing-masing. Namun dengan terbatasnya waktu siswa jadi tidak berani membuka sosial media sesuka mereka. Disini pelajaran fikih dalam seminggunya ada 2 jam pelajaran saja. 1 jamnya itu 40menit, jadi kalau 2 jam pelajaran yakni 80 menit yang artinya 1 jam lebih 20 menit saja. Kalau ada yang gak nemuin informasinya guru akan membantu mencarikan sampai ketemu.

f. Dalam tahap yakni membuat kesimpulan siswa secara berkelompok menyimpulkan jawaban dan menulisakan pertanyaan dan jawaban kembali di kertas baru dan ditulis rapi.

g. Dalam tahap mengkomunikasikan hasil yakni siswa diutus oleh guru untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat di depan kelas dan dilanjutkan oleh guru menjelaskan keseluruhan inti dan pokok penjelasan dari bab tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. **Untuk mendeskripsikan implikasi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember**

Pembelajaran inkuiri didasari oleh teori belajar kontruktivistik yang dikembangkan oleh Piaget. Pengetahuan tidak hanya sekadar dipindahkan secara verbal tetapi harus dikonstruksi dan direkontruksi oleh peserta didik. Sebagai realisasi dari teori ini, maka dalam kegiatan pembelajaran peserta didik haruslah bersifat aktif.[105]

Kuhlthau juga mengatakan bahwa inkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) dapat membantu siswa berlatih dalam tim, mengembangkan kemampuan dalam penelitian, pengetahuan, motivasi, pemahaman bacaan, perkembangan bahasa, kemampuan menulis, pembelajaan kooperatif dan keterampilan sosial.[106]

Pembelajaran inkuiri terbimbing juga disebut sebagai pembelajaran campur tangan, yakni petunjuk dan bantuan husus diberikan kepada siswa untuk membimbingnya dalam menyelesaikan tugas kemudian akan dikurangi sesuai dengan perkembangan pengalaman siswa. Peendekatan inkuiri terbimbing ini memiliki implikasi yakni sebagai berikut[107]:

a. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru didalam proses

[105] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 50.
[106] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 147.
[107] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 148-149.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran tetapi peserta didik juga berperan untuk menemukan sendiri dari inti tersebut.

b. Semua aktivitas yang dikerjakan siswa diarahkan untuk mencari, menemukan jawaban sendiri, dan sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian model pembelajaran inkuiri menempatkan guru sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik.

c. Penggunaan inkuiri memiliki tujuan yakni untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dalam hal ini peserta didik selain dituntut untuk meguasai materi juga harus dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil temuan yakni sesuai dengan teori diatas bahwasannya ada tiga implikasi yang telah dinyatakan oleh guru fikih yakni menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal agar tidak bosan dalam belajar, mengajari siswa untuk belajar mencari solusi atas problematika yang dia hadapi dan agar siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis.

3. **Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setiap strategi pemebelajaran tentunya memiliki kendala atau kelemahan. Kelemahan dari inkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) adalah akan membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pembelajaran; model pembelajaran ini lebih banyak bergantung pada kemampuan berhitung, kemampuan berbahasa, dan keterampilan belajar mandiri siswa; siswa yang aktif pasti akan tetap mengalami situasi di mana mereka tidak mengerti atau mengenali konsep dasar, aturan, prinsip, serta siswa juga akan sering kesulitan untuk membuat pendapat, membuat hipotesis, membuat rancangan percobaan serta menarik kesimpulan.[108]

Dalam penelitian ini kendala dari pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember hanya kurangnya di waktu pembelajaran. di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktunya hanya 80 menit pembelajaran fikih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[108] Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, 148-149.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Terdapat beberapa tahapan dalam pengimplementasian inovasi pendekatan inquiri terbimbing yang dilakukan oleh guru yakni dalam tahap 1 pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi yakni dengan membagi kelompok paten yang akan menjadi kelompok sampai 1 semester kedepan. Dalam tahap mengajukan pertanyaan di minggu berikutnya yakni tahap 2 pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing guru berinovasi untuk membimbing siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya di 1 kertas dalam 1 kelompok. Dalam tahap pengumpulan data informasi siswa mencari informasi terkait di laboratorium computer menggunakan computer dan wifi yang disediakan oleh sekolah. Dalam tahap membuat kesimpulan siswa secara berkelompok menyimpulkan jawaban dan menulisakan pertanyaan dan jawaban kembali di kertas baru dan ditulis rapi. Dalam tahap mengkomunikasikan hasil yakni siswa diutus oleh guru untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat di depan kelas dan dilanjutkan oleh guru menjelaskan keseluruhan inti dan pokok penjelasan dari bab tersebut.
2. Ada tiga implikasi yang telah dinyatakan oleh guru fikih yakni menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal agar tidak bosan dalam belajar, mengajari siswa untuk belajar mencari solusi atas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

problematika yang dia hadapi dan agar siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis.

3. Kendala dari pengimplementasian inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember hanya kurangnya di waktu pembelajaran. di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktunya hanya 80 menit pembelajaran fikih.

B. Saran

1. Dalam pengimplementasiannya guru bisa mencampur dengan strategi lain untuk membuat siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran fikih.
2. Dalam implikasinya mungkin bagi guru akan bersifat unik dan inovatif tapi tidak dengan siswa yang introvert mereka akan tidak nyaman dalam berkelompok.
3. Dalam Kendala waktu guru bisa memperpanjang waktu mungkin di jam sepulang sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Kementerian Agama RI. Alquran dan Terjemahannya, (Jakarta : Lajnah. Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.

Anatan, Lina dan Lena Ellitan. Manajemen Inovasi ; Transformasi. Menuju Organisasi Kelas Dunia. Penerbit : CV. Alfabeta Bandung, 2009.

Fontana. Innovate We Can : Manajemen Inovasi Dan Penciptaan Nilai. Individu, Organisasi, Masyarakat. Jakarta : Cipta Inovasi Sejahtera, 2011.

Hanik, Umi. "Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul". Jember : UIN KHAS Jember, 2023.

Hamalik, Oemar. Proses Belajar mengajar. Jakarta : PT Bumi, 2001.

Hamid, Abdul., Ahmad Saebani. Fiqih Ibadah. Bandung : Pustaka Setia, 2015.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Mulyadi, Mohammad. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial. Jakarta : Publica Institute, 2012.

Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo : Nisamia Learning Center, 2016.

Rahayu, Amy Y.S. Manajemen Perubahan dan Inovasi. Jakarta : UI Press, 2013.

Rahmatullah Muhammad, dkk. "Pembelajaran Fiqih". Kalimantan : IAIN Pontianak Press, 2014).

Ramada, Edo. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung". Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Rohmah, Wuwun Dwi Fathur. "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022". Jember : UIN KHAS Jember, 2022.

Salamudin, Ceceng. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 14 Garut". Garut : STAI Musaddiyah, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian. Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat (1).

Sanusi, Ahmad., Sohani. Ushul Fiqh. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2016.

Sukmadinata, Nana Syaodih. Pengembangan Kurikulum. Bandung : PT. Remaja, 2002.

Surya, Mohamad. PSIKOLOGI GURU Konsep dan Aplikasi. Bandung : Alfabeta, 2014.

Tafsir Al-Muyassar, Kementerian Agama Saudi Arabia, Referensi : https://tafsirweb.com/642-surat-al-baqarah-ayat-164.html, diunduh pada 5 Oktober 2024.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, 2021.

Usman, Faizal. "Implementasi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Sidrap". Benteng : IAIN Parepare, 2021.

Warsita. Teknologi Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Pneleitian
INOVASI PEMBELAJARAN GURU FIKIH KELAS VII A MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025	Inovasi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	Transformasi Tahap-Tahap	Input Output Tahap 1 pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing Tahap 2 pelaksanaan pendekatan inquiri terbimbing Tahap merencanakan evaluasi Tahap 3 pengumpulan data informasi Tahap 4	1. Informan : a. Kepala MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. b. Waka Kurikulum c. Pengembang Kurikulum d. Komite Sekolah e. Guru Wali Kelas VII A f. Guru Fikih g. Siswa kelas VII A MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknis Analisis data : a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data :	1. Bagaimana implementasi inovasi pembelajaran guru fikih kelas VII A melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025? 2. Apa implikasi guru fikih dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025? 3. Apa kendala yang dihadapi guru fikih dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			penganalisaan data Tahap 5 yakni membuat kesimpulan		Triangulasi sumber dan triangulasi teknik	mengimplementasikan inovasi pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang letak geografis MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
2. Observasi tentang Inovasi pembelajaran melalui strategi Inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
   a) Bagaimana sejarah berdirinya MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
   b) Dukungan apa yang kepala sekolah berikan terhadap para guru dalam pembelajaran MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
   c) Bagaimana implementasi Inovasi pembelajaran melalui strategi Inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
   d) Bagaimana implikasi Inovasi pembelajaran melalui strategi Inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
2. Guru Fikih di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
   a) Bagaimana perencanaan implementasi Inovasi pembelajaran melalui strategi Inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
   b) Bagaimana implementasi Inovasi pembelajaran melalui strategi Inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
   c) Bagaimana evaluasi implementasi Inovasi pembelajaran melalui strategi Inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
   d) Apa saja kendala yang dihadapi guru falam implementasi Inovasi pembelajaran melalui strategi Inkuiri terbimbing di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
3. Siswa
   a) Bagaimana suasana kelas saat pembelajaran Akidah Akhlak?
   b) Bagaimana guru Fikih ketika mengajar di kelas?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Apakah kamu dengan mudah memahami pembelajaran fikih di kelas?

d) Apakah kamu selalu bersemangat untuk melakukan pembelajaran fikih?

e) Apakah nilai fikih selalu bagus?

f) Pernahkah kamu melakukan pembelajaran di lab computer?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
3. Struktur Organisasi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
4. Dokumentasi selama kegiatan pembelajaran fikih di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
5. Wawancara dengan kepala, guru dan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3
Hasil Wawancara dan Observasi

HASIL WAWANCARA

No.	Fokus Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil
1.	**Implementasi**	**Kepala Sekolah**	Kalau terkait pelaksanaan dari pembelajaran, di setiap awal tahun ajaran kita selalu mengadakan rapat tahunan. Disana para guru mempresentasikan ide dan inovasi apa yang akan digunakan dalam mengajar. Kalau kebetulan pembelajaran fiqih ini setahu saya memang memakai inquiri terbimbing tapi beliau menginovasikan sesuai dengan hasil pikiran beliau entah kelasnya mau dimodel seperti apa dengan menggunakan strategi pendekatan inquiri terbimbing. Nanti terkait pelaksanaan pastinya dan aslinya di kelas tolong menghadap langsung kepada guru fikih yang bersangkutan ya mas
		Guru Fikih	"Iya mas, saya memakai inquiri terbimbing di kelas. Kalau tahap awal saya itu biasanya tidak pernah menjelaskan dulu detail mengenai materi yang akan dibahas selanjutnya. Namun saya berinovasi dalam tahap ini kan biasanya guru itu memberikan fenomena terlebih dahulu. Nah disini saya di hari sebelumnya itu menyuruh siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi bab selanjutnya yang akan dibahas, setiap anak atau siswa itu saya suruh untuk mencari pertanyaan sebanyak minimal 2 gitu. Jadi saya membaginya di beberapa kelompok. 1 kelompok itu ada 5 siswa itu saya yang pilihkan itu campuran antara siswa yang baik dalam akademik dan belum baik dalam akademik. Terus saya beri materi sub bab sesuai kelompok. Setiap kelompok memiliki pembahasan sub bab yang berbeda." "Jadi kan sebelumnya anak-anak saya suruh untuk mencari pertanyaan. Nah di minggu selanjutnya itu akan saya suruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			mengumpulkannya dengan 1 kelompoknya ditulis di 1 kertas pertanyaan – pertanyaan tersebut." "Dalam tahap selanjutnya kan topiknya merencanakan penyelidikan, nah disini saya berinovasi untuk membimbing siswa mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang telah dia miliki di pertanyaan yang telah dibuat. Kan di sekolah anak-anak tidak membawa HP nah jadi disini mereka belajar di laboratorium computer. Kebetulan saya mengajar TIK juga. Jadi laboratorium computer ini sebenernya tidak hanya dipakai untuk pembelajaran TIK saja. Semua guru bisa melakukan pembelajaran disini. Di laboratorium computer ini juga sudah dipasang wifi." "Nah di laboratorium computer siswa bebas mencari informasi terkait pertanyan yang telah mereka buat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah yakni ruang laboratorium computer, computer dan wifi sekolah." "Dalam tahap penganalisaan data, atau penganalisaan pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa bebas dalam mencari informasi terkait dengan kolompoknya masing-masing. Namun dengan terbatasnya waktu siswa jadi tidak berani membuka sosial media sesuka mereka. Disini pelajaran fikih dalam seminggunya ada 2 jam pelajaran saja. 1 jamnya itu 40menit, jadi kalau 2 jam pelajaran yakni 80 menit yang artinya 1 jam lebih 20 menit saja. Kalau ada yang gak nemuin informasinya ya saya bantu carikan sampai nemu. Kadang juga anak-anak minta ditinggal saja pak, kami sudah bisa semua. Akhirnya ya saya tinggal tapi bukan untuk lalai terhadap tugas saya mengajar tetep saya pantau." "Setalah semua selesai menemukan informasi data terkait. Mereka wajib menyimpulkan." "Langkah selanjutnya ini langkah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			terakhir sih. Siswa mempresentasikan hasil dari temuan mereka sendiri secara berkelompok di depan kelas. Nanti di akhir saya juga memiliki peran untuk mengulang menjelaskan kembali bab tersebut. jika adalah jawaban dari siswa y ang kurang tepat ya saya perbaiki. Jadi disini bukan hanya melimpahkan pembelajaran kepada siswa. saya sebagai guru juga wajib menjelaskan ulang."
		Siswa	"Kalau guru fikih biasanya setiap awal pembelajaran bab baru itu selalu disuruh mempelajari dahulu di pondok karena kita gak pulanh ke rumah hehe… sebelum dijelaskan dan dibahas di kelas itu disuruh belajar dulu di rumah sebisa mungkin setiap siswa itu memiliki minimal 2 pertanyaan yang akan diajukan. Kita juga dibagi kelompok. Kelompok itu dipilihkan oleh guru. Dan kelompok itu paten gak bisa tuker-tuker selama satu semester." (Fida) "Kalau awal pembelajaran fikih itu biasanya guru mengumumkan kelompok paten dalam satu semester, kemudian guru fikih membagi sub bab materi yang akan dibahas di minggu berikutnya. Setiap anak wajib memiliki minimal 2 pertanyaan yang akan diajukan."(Rohman) "Iya dibagi kelompok, terus di misal minggu berikutnya mau bahas apa gitu dijelaskan terus dibagi jugamateri sub babnya untuk kita bacadan cari pertanyaan minimal 2 dari sub bab yang dibahas."(Hadi) "Jadi kan minggu sebelumnya itu disuruh oleh guru untuk membuat pertanyaan toh kak. Terus yaudah dikumpulkan di minggu selanjutnya pertanyaan tersebut di satu kertas dalam 1 kelompok gitu." (Fida) "Jadi kan dalam 1 minggu itu pembelajaran fikih itu 1x nah. Minggu yang lalu kan sudah diintruksikan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan. Nah di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			minggu berikutnya kita kumpulkan di 1 kertas dalam 1 kelompok pertanyaan tadi." (Rohman) "Iya kak di minggu berikutnya pertnayaan itu dikumpulkan ditulis rapi di kertas. 1 kelompok ya 1 kertas kan dikumpulkan tiap kelompok."(Hadi) "Nah kan setelah disuruh mengumpulkan pertanyaan tadi terus kita di sekolah gak boleh bawa hp atau alat elektronik jadi kita belajar di lab computer." (Fida) "Iya di hari itu setelah mengumpulkan pertanyaan, guru menjelaskanmenyuruh ke lab computer."(Rohman) "Beliau menjelaskan materi terus kita mencatatanya kalau ada jawaban terkait pertanyaan yang kita ajukan tulis saja. Kalau gak ada berarti ya wajib mencari di internet." (Hadi) "Iya kak, kita gratis dan diperbolehkan untuk menggunakan ruang laboratorium computer, computer dan wifi yang disediakan oleh sekolah karena kita kan tidak diperbolehkan membawa HP ke sekolah dan pondok." (Fida) "Mencari informasi terkait di internet ke laboratorium computer. Saya seneng kalau sudah kesana."(Rohman) "menjawab pertanyaan yang sudah dibuat dengan bantuan computer sekolah, dikerjakan di laboratorium sekolah."(Hadi) "Iya, kami bebas dalam mengakses apapun untuk mencari informasi terkait. Namun waktunya terbatas sekali karena pelajaran fiqih ini cuman 80 menit." (Fida) "Iya dibebaskan di laboratorium, kadang ditinggal kadang juga tidak." (Rohman) "Dibebaskan, kadang juga ditinggal."(Hadi) "Iya setelah nemuin semua jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat ya disimpulkan. Ditulis rapi."(Fida) "Iya ditulis rapi dan disimpulkan."(Rohman)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			"kemudian disimpulkan di kertas baru ditulis rapi jawaban dan pertanyaannya." (Hadi) "Disini pembelajarannya mencoba mengajari siswa untuk belajar mencari solusi atas problematika yang dia hadapi."(Fida) "iya dipresentasikan kak."(Hadi) "Presentasi tahap akhirnya."(Rohman) "Iya memang presentasi teralhir, terus dilanjut penjelasan guru."(Fida) "iya kak, ada di waktu kurang sekali. Sedangakn kita sek disuruh mencari terus menulis."(Hadi) "iya kurang kak waktunya cuman sedikit. Kadang juga gak selesai di hari itu dilanjutkakn di minggu depan."(Rohman) "Iya sering gak nutut waktunya dilanjut minggu depan terus."(Fida)
2.	**Implikasi**	**Guru Fikih**	"Ya disini implikasi atau dampak bagi siswa ini banyak sekali sebenernya. Biasanya kan umumnya guru yang panjang lebar menjelaskan materi. Nah disini pembelajaran saya fokuskan ke siswa agar mencari informasi terkait pertanyaan mereka sendiri. Jadi mereka tidak akan merasa bosan untuk belajar di kelas."[109] "Nah disini nih titik puncak dari dampak pengimplementasian dari pendekatan yang saya gunakan yakni inquiri terbimbing yang saya inovasikan sendiri. Siswa biar bisa berpikir kritis logis dan sistematis."
3.	**Kendala**	**Guru Fikih**	"disini untuk kendala sih kalau menurut saya di waktu yang kurang. Kan jam pembelajaran fikih ini dalam seminggu hanya 2 jam nah perjamnya ini 40 menit saja. Kalau dikalikan dua kan jadi 80menit seminngu. Tahapan dari pengimpelemntasian inquiri terbimbing samean tau sendiri banyak sekali, dan fokusnya juga ke siswa ya sangat kurang lah ya."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[109] Syukri, guru, diwawancarai oleh penulis, 18 Februari 2025

HASIL OBSERVASI

1. Pembelajaran fikih guru sudah membagi kelompok. Pada pembelajaran fikih siswa akan duduk di kelompoknya masing-masing dan memiliki sub bab yang telah dibagi oleh guru.
2. Setiap kelompok memiliki kumpulan pertanyaan terkait dengan materi sub bab yang telah dibagi oleh guru.
3. Siswa belajar di laboratorium computer untuk mendapatkan hasil informasi terkait pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.
4. Siswa dapat belajar di laboratorium computer yang telah disediakan oleh sekolah dengan fasilitas wifi yang gratis.
5. Guru sangat sabar dalam mengajar, maka dari itu siswa suka sekali kalau diajar oleh beliau. Beliau mengajarnya juga tidak membosankan. Siswa secara tidak sengaja diajarkan untuk berfikir kritis dengan berbantuan fasilitas yang ada di sekolah.
6. Siswa menuliskan kembali soal dan jawaban secara rapi.
7. Guru menggunakan pendekatan inquiri terbimbing dalam setiap mengajar, guru tetap menjelaskan ulang mengenai materi yang dibahas.
8. Siswa menjadi tidak bosan dalam pembelajaran karena memiliki kesibukan sendiri dalam menjalankan misinya yakni mencari jawaban dari pertanyaannya sendiri dan menjawab dari pertanyaannya sendiri yang akan dipresentasikan di depan kelas.[110]
9. Di Madrasah Tsanawiyah alokasi waktunya hanya 80 menit pembelajaran fikih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

[110] Observasi, siswa dan guru, di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ,19 Februari 2025.

Lampiran 4

DOKUMENTASI

Dokumentasi	Keterangan
	Foto depan sekolah
	Guru saat mengajar di kelas dan mulai untuk menunjuk kelompok pada siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Wawancara dengan guru Fikih terkait pembelajaran Fikih di MTs Al Qodiri 1 Jember
	Siswa saat praktik Sholat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Siswa saat praktik Wudhu
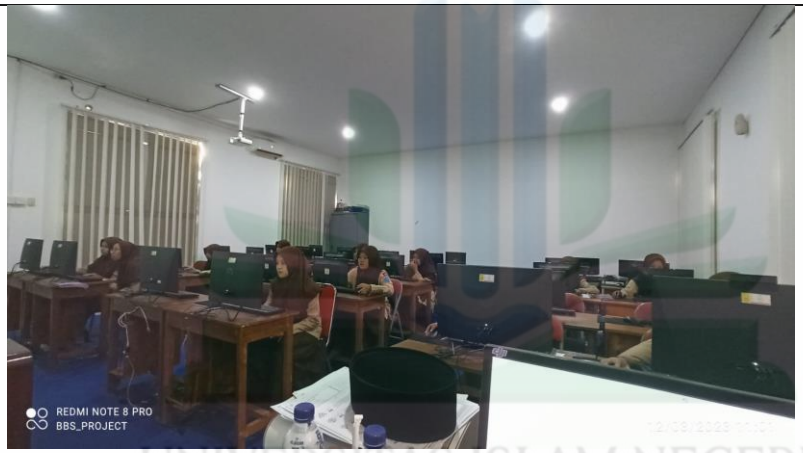	**Siswa saat melakukan pembelajaran di Laboratorium Komputer**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5

Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal/Tahun	Kegiatan	TTD yang bersangkutan
1	Kamis, 10 April 2025	Observasi awal	
2	Senin, 14 April 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
3	Sabtu, 15 April 2025	Observasi di kelas saat pembelajaran	
4	Senin, 21 April 2025	Wawancara dengan Kepala Madrasah	
5	Selasa, 22 April 2025	Wawancara dengan Guru Fiqih	
6	Kamis, 24 April 2025	Wawancara dengan Siswa	
7	Senin, 28 April 2025	Mendokumentasikan beberapa yang penting	
8	Senin, 10 Mei 2025	Izin selesai penelitian	

Jember, 10 Mei 2025

Mengetahui,

MADRASAH TSANAWIYAH MTs TERAKREDITASI A AL-QODIRI 1 NSM : 121235090093 KAB. JEMBER GEBANG - PATRANG

(Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.)

Kepala Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

Surat Keterangan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10854/In.20/3.a/PP.009/03/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
Jl. Manggar, Gebang Poreng, Gebang, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20181298
Nama	:	NOFAL AHMAD FATHONI
Semester	:	Semester empat belas
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "INOVASI PEMBELAJARAN GURU FIKIH KELAS VII
MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Ilmi Mufidah, S. Pd. I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Maret 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

Surat Keterangan Selesai Penelitian

YAYASAN AL-QODIRI JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI I
Jalan Manggar Nomor. 139 A Gebang-Patrang–Jember 68117
Telepon 0331-4430806
E-mail : mts.alqodiri1jbr@gmail.com

Nomor : 0074/Mts.13.32.555/PP.00.5/05/2025 — 10 Mei 2025
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.
Jabatan : Kepala MTs Al Qodiri I Jember

Menerangkan bahwa,

Nama : NOFAL AHMAD FATHONI
NIM : T20181298
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UINKHAS JEMBER
Judul Penelitian : Inovasi Pembelajaran Guru Fiqih Kelas VII Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami sejak 10 April 2025 – 10 Mei 2025.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala
MTs. Al Qodiri I Jember

MADRASAH TSANAWIYAH MTs TERAKREDITASI A AL-QODIRI 1 NSM : 121235090093 KAB. JEMBER GEBANG - PATRANG

Ilmi Mufidah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nofal Ahmad Fathoni

NIM : T20181298

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**INOVASI PEMBELAJARAN GURU FIKIH KELAS VII MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**" adalah hasil penelitian karya pribadi kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.. Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Jember, 09 April 2025

Yang Menyatakan

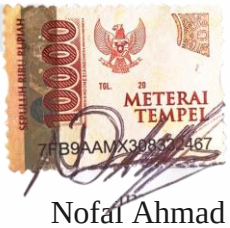

Nofal Ahmad Fathoni
T20181298

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

Kalender Akademik

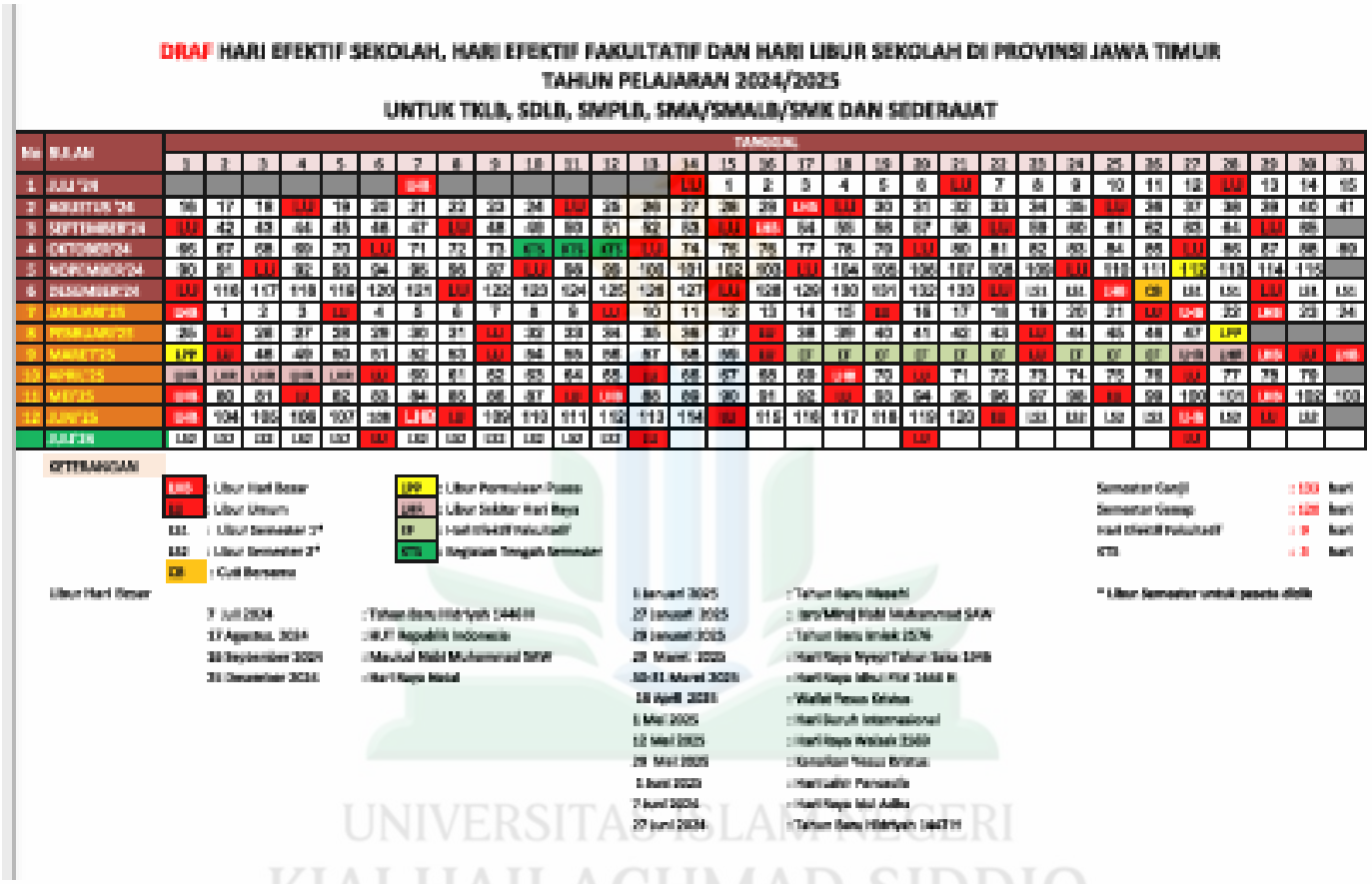

DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
UNTUK TKLB, SDLB, SMPLB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

No	BULAN	TANGGAL																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'24							LH							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15
2	AGUSTUS'24	16	17	18	LH	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	LH	LH	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41
3	SEPTEMBER'24	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LH	LH	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	
4	OKTOBER'24	66	67	68	69	70	LH	71	72	73	KTS	KTS	KTS	LH	74	75	76	77	78	79	LH	80	81	82	83	84	85	LH	86	87	88	89
5	NOPEMBER'24	90	91	LH	92	93	94	95	96	97	LH	98	99	100	101	102	103	LH	104	105	106	107	108	109	LH	110	111	LH	112	113	114	115
6	DESEMBER'24	LU	116	117	118	119	120	121	LU	122	123	124	125	126	127	LH	128	129	130	131	132	133	LU	LH	LH	LH	CB	LH	LH	LU	LH	LH
7	JANUARI'25	LH	1	2	3	LU	4	5	6	7	8	9	LU	10	11	12	13	14	15	LH	16	17	18	19	20	21	LU	LH	22	LH	23	24
8	PEBRUARI'25	25	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	LH	38	39	40	41	42	43	LU	44	45	46	47	LPP			
9	MARET'25	LPP	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LH	LT	LT	LT	LT	LT	LT	LU	LT	LT	LT	LH	LH	LH	LH	LH
10	APRIL'25	LH	LH	LH	LH	LH	LU	60	61	62	63	64	65	LH	66	67	68	69	LH	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	
11	MEI'25	LH	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	LH	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LH	99	LH	100	101	LH	102	103
12	JUNI'25	LH	104	105	106	107	108	LH	LH	109	110	111	112	113	114	LH	115	116	117	118	119	120	LH	LH	LH	LH	LH	LH	LH	LU	LH	
	JULI'25	LH	LH	LH	LH	LH	LU	LH	LH	LH	LH	LH	LH	LU							LH							LU				

KETERANGAN:

LH	: Libur Hari Besar	LPP	: Libur Permulaan Puasa
LU	: Libur Umum	LBK	: Libur Sekitar Hari Raya
LS1	: Libur Semester 1*	LT	: Hari Efektif Fakultatif
LS2	: Libur Semester 2*	KTS	: Kegiatan Tengah Semester
CB	: Cuti Bersama		

Semester Ganjil	: 100 hari
Semester Genap	: 120 hari
Hari Efektif Fakultatif	: 9 hari
KTS	: 8 hari

** Libur Semester untuk peserta didik

Libur Hari Besar

7 Juli 2024	: Tahun Baru Hijriyah 1446 H
17 Agustus 2024	: HUT Republik Indonesia
16 September 2024	: Maulud Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2024	: Hari Raya Natal
1 Januari 2025	: Tahun Baru Masehi
27 Januari 2025	: Isra'Mi'raj Nabi Muhammad SAW
29 Januari 2025	: Tahun Baru Imlek 2576
28 Maret 2025	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1946
30-31 Maret 2025	: Hari Raya Idhul Fitri 1446 H
18 April 2025	: Wafat Yesus Kristus
1 Mei 2025	: Hari Buruh Internasional
12 Mei 2025	: Hari Raya Waisak 2569
29 Mei 2025	: Kenaikan Yesus Kristus
1 Juni 2025	: Hari Lahir Pancasila
7 Juni 2025	: Hari Raya Idul Adha
27 Juni 2025	: Tahun Baru Hijriyah 1447 H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10 Modul Ajar Fiqih

Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA

NAMA : **Moh. Syukri, S.Pd**

SEKOLAH : **MTs Al-Qodiri 1 Jember**

MAPEL : **FIQIH**
KELAS : **VII (Tujuh)**

TEMA : **BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS**

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN :

1) Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci

2) Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah

3) Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci

4) Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci

5) Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats

6) Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

7) Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats

8) Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt. sebagai Al-Quddus (Dzat Yang Maha Suci) yang merupakan Dzat yang mencintai kebersihan kesucian..
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan bersuci sebagai perwujudan hidup sehat dan kepatuhan terhadap Al-Quddus.
3. Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pelaksanaan bersuci.
4. Menjelaskan definisi najis dan hadats.
5. Membuat kesimpulan tentang perintah menghilangkan najis dan hadats berdasarkan ayat-ayat dan hadis.
6. Membandingkan jenis-jenis najis ditinjau dari tata cara mensucikannya dan ditinjau dari bentuk barangnya.
7. Membedakan tata cara pelaksanaan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar.
8. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan bersuci dari najis dan hadats sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan ketentuan, baik yang diwajibkan, sangat dianjurkan, dan disunnahkan.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

bersuci dari najis dan hadats	❖ Peserta Didik Mampu Menjelaskan alat-alat bersuci dari najis dan hadats, ❖ Peserta Didik Mampu Menganalisis Macam-macam Air Yang Bisa digunakan Dalam bersuci. ❖ Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci. ❖ Peserta Didik Mampu Membaca, menghafal dan memahami Dalil Naqli (AL-Qur'an Dan Hadits) tentang Anjuran Mensucikan diri Dari Kotoran yang nampak daan tidak nampak. ❖ Peserta Didik Mampu Menjelaskan Jenis-jenis atau macam-macam Najis. ❖ Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi perbedaan Najis dan Hadats dan Macam-macam Hadats.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MODUL AJAR

TEMA : BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS

A. IDENTITAS MODUL

Pengajar : Moh. Syukri, S.Pd
Sekolah : MTs Al-Qodiri 1 Jember
Tahun 2024
Fase Capaian : D (MTs)
Kelas VII
Mata Pelajaran : Fiqih
Alokasi waktu : 5 JP

B. KOMPETENSI AWAL

Pertanyaan Esensial :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail bagaimana Islam memperhatikan tentang keindahan, kebersihan dan kesucian tentu itu semua semakin bersih dan indah manakala dibersihkan dengan Alat-alat bersuci seperti Air, pernahkah kalian memikirkan kekuasaan Allah yang namanya Air, Tanah dan Batu? Lalu kenapa bisa digunakan bersuci ? dan pernahkah kalian memikirkan tentang kotoran atau Najis dan Hadats dan tahukah kalian macam-macam Hadats dan cara mensucikannya.?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :

bersuci dari najis dan hadats dan memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

PROFIL PELAJAR PANCASILA

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8. Kebekerjaan

   Dengan menanamkan nilai-nilai

   1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
   2) Bergotong royong
   3) Berpikir Kritis
   4) Kreatif

PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL

D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL 'ALAMIN

Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih

1. Berkeadaban (Ta'adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muattonah)
4. Mengambil jalan tengah (Tawassuth)
5. Berimbang (Tawazun)
6. Lurus dan tegas (I'tidal)
7. Kesetaraan (Musawah)
8. Musyawarah (Syuro)
9. Toleransi (Tasamuh)
10. Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wal ibtikar)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penguatan karakter Islam Wasathiyyah!

PENTINGNYA TASAMUH DAN TATHAWWUR WAL IBTIKAR

Masih ingatkah kita, apa yang kita pahami dengan istilah tasamuh dan tathawwur wal ibtikar? Bagaimana hubungan kedua istilah tersebut dengan pelaksanaan bersuci?

Tawazun adalah prinsip berkeseimbangan dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Keseimbangan ini membimbing kita dalam beragama untuk selalu mempertimbangan dua aspek, yaitu: akhirat dan dunia. Dengan hanya mempertimbangkan aspek akhirat semata, kita seringkali menjadi tidak peduli terhadap aspek keduniaan. Kebalikan dari

Berkesimbangan berarti kita dalam melaksanakan bersuci tidak hanya dipahami sebagai bentuk ketaatan menjalankan ibadah mahdhah kepada Allah SWT. . Bersuci juga menyertakan bentuk ibadah ghairu mahdhah yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan lingkungan sekitar. Perintah Allah untuk bersuci sebelum melaksanakan ibadah-ibadah tertentu, seperti shalat telah kita penuhi. Selain itu, perintah untuk menjalankan hidup sehat dan menjaga lingkungan juga telah kita penuhi melalui pelaksanaan bersuci. Sehingga kita dihadapan Allah menjadi manusia yang taat dan bermartabat, tetapi juga sehat jiwa raga dan lingkungan sekitarnya.

Tathawwur wal ibtikar merupakan prinsip dinamis dan inovatif yang mengantarkan kita memiliki keterbukaan terhadap perubahan sesuai dengan perkembangan zaman demi tercapainya kemashlahatan umat manusia.

Prinsip tathawwur wal ibtikar akan menjadikan kita selalu bersikap positif terhadap setiap bentuk perubahan, karena itu sebagai bagian dari sunnatullah. Prinsip tersebut juga akan m1e.lahirkan keberanian kita untuk berfikir dan bertindak inovatif. Dengan prinsip ini, kita dapat berperan aktif menyehatkan kehidupan umat manusia dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan bersuci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. SARANA DAN PRASARANA

Kitab Fiqih Syafi'iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

F. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

G. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap Muka

METODE

H. METODE PEMBELAJARAN

Inkuiri Terbimbing, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

I. KETERSEDIAAN MATERI

- Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
- Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

J. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D

Peserta didik dapat mengidentifikasi Alat-alat yang bisa digunakan bersuci dan mampu menjelaskan dengan tepat pengertian Najis dan Hadats.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1) Menunjukkan keimanan terhadap sifat Rahman (Dzat yang Maha Pengasih) dan Rahim (Dzat yang Maha Penyayang) bagi manusia dan ekosistem lainnya.
2) Membuktikan keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim Allah Swt. dalam kehidupan sehari-sehari melalui penggunaan air untuk bersuci dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup manusia dan ekosistem lainnya.
3) Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci.
4) Membedakan pengertian bersuci dan membersihkan diri.
5) Menyimpulkan dasar-dasar hukum bersuci berdasarkan ayat-ayat dan Hadis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Membedakan jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari pembagiannya.

7) Menentukan berdasarkan penilaian tentang jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari kedudukan hukumnya.

8) Mendemonstrasikan berfikir analogis (qiyas) sebagai metode untuk menentukan benda-benda selain air dan batu sebagai alat bersuci.

9) Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci.

L. MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

Pertemuan berikutnya :

1. Najis merupakan segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam fikih.
2. Najis dibagi menjadi tiga kategori,yaitu:
   1) Najis ringan (mukhaffafah)
   2) Najis yang berada di tengah-tengah (mutawassithah).
   3) Najis yang berat (mughaladhah).
3. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua berdasarkan sifat-sifatnya, yaitu:
   a) Najis ‘Ainiyah
   b) Najis Hukmiyah
4. Penyucian najis ‘ainiyah dan najis hukmiyah berbeda tata caranya, yaitu terletak pada proses menghilangkan sifat-sifatnya (warna, rasa, dan bau).
5. Istinja’ merupakan salah satu alternatif cara untuk menyelesaikan najis yang salah satunya menggunakan alat benda-benda padat.
6. Hadats merupakan najis yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang dapat menghalangi sahnya shalat.
7. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua, yaitu:
   a) Hadats kecil
   b) Hadats besar
8. Hadats kecil di sebabkan oleh sesuatu yang keluar dari dalam tubuh manusia, seperti air kencing, berak, madzi, dan wadzi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9. Hadats besar di sebabkan oleh keluarnya sperma karena mimpi maupun persetubuhan, persetubuhan meskipun tidak sampai keluar sperma, haidh, dan nifas.
10. Penyucian hadats kecil dilakukan melalui berwudhu dan tayamum.
11. Penyucian hadats besar dilakukan melalui mandi besar dan tayamum

M. PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)

1. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
2. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
3. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

N. URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. • Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. • Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc • Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	**15 menit**
Kegiatan Inti	• Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang • Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat • Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya • Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan • Presentasi kelompok	**90 menit**
Penutup	• Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat • Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik • Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan • Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam.	**15 menit**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

REFLEKSI GURU & PESERTA

O. REFLEKSI GURU

1. Apakah seluruh peserta didik mampu membedakan Alat-alat bersuci?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
4. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?

P. REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
2. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
3. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
4. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
5. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?

Q. KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
2. Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
3. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
4. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
5. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
6. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
7. Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
8. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ASESMEN

ASESMEN

1. Asesmen individu

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

2. Asesmen kinerja kelompok

a. Pengamatan Perilaku Ilmiah

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Rasa ingin tahu *(curiosity)*				
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3	Ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat Belajar				

b. Rubrik Penilaian Perilaku

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan
2.	Ketelitian dan hati-hati	3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan 2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan 1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3	Ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai
4	Berkomunikasi	3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain 2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain 1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain

3. Proyek

a. Kriteria Penilaian Proyek

Format Penilaian Proyek

Nama Proyek :
Waktu Pelaksanaan :
Nama kelompok :
Kelas :

No.	Aspek	Skor
1	Perencanaan: a. Persiapan alat dan bahan b. Rancangan : - Alur kerja dan deskripsi - Cara penggunaan alat	50
2	Produk: - Bentuk Fisik - Inovasi	100
3	Laporan - Kebermanfaatan Laporan - Sistematika Laporan - Penulisan Kesimpulan	50
TOTAL		200

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Rubrik Penilaian Proyek

No.	Aspek	Rubrik
1	Perencanaan: Persiapan alat dan bahan	10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja 5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai
	Rancangan : ✓ Alur kerja dan deskripsi ✓ Cara penggunaan alat	20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa 10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa 5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja
2	Bentuk Fisik Produk	30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa 20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa
	Inovasi Produk:	30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik 20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik
3	Laporan ✓ Kebermanfaatan ✓ Laporan ✓ Sistematika Laporan ✓ Kesimpulan	25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai 20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai 5. Hanya satu aspek yang terpenuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Uji kompetensi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Para ulama fiqih menggunakan istilah thaharah dalam hal bersuci. Istilah thaharah ditinjau dari arti secara etimologi adalah ...
   A. Membersihkan diri
   B. Tayamum
   C. mandi
   D. Wudhu
2. Najis ada 3 macam yaitu, najis mughalladhah, najis mutawassithah, dan

najis mukhaffaah. Termaasuk najis mukhaffafah di bawah ini adalah :

   A. Air kencing bayi yang belum makaan apa apa kecuali ASI
   B. Air kencing yang sudah kering
   C. Air teh yang kemasukan lalat
   D. Air liur anjing
3. Perhatikan ayat berikut !

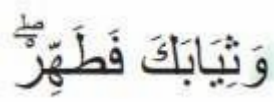

maksud QS. al-Mudatstsir (74) : 4 adalah …

   A. Perintah membersihkan jiwa
   B. Perintah membersihkan pakaian
   C. Perintah membersihkan lingkungan rumah
   D. Perintah membersihkan lingkungan sekitar
4. Persamaan dalam mensucikan najis mutawassithah ’ainiyah dan hukmiyah adalah…
   A. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan mengalir
   B. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
   C. Langsung diusap memakai kain
   D. Disiram dengan air mengalir.
5. Perbedaan dalam mensucikan najis mughaladhah ’ainiyah dan hukmiyah adalah…
   A. Tidak wajib menggunakan debu.
   B. Jumlah basuhan air berbeda
   C. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
   D. Bekas najis di lingkari lebih dulu sebelum disucikan
6. Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seseorang karena sebab tertentu. Tata cara bersuci bagi orang yang mempunyai hadats besar dan tersedia air yang suci adalah
   A. Berwudhu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Tayamum
C. Mandi Janabat
D. Membasuh kaki dan tangan

7. Hadats besar adalah hadats yang dapat disucikan dengan cara mandi. Berikut ini yang termasuk hadats besar adalah ...
A. menyentuh kemaluan tanpa alas
B. buang air kecil
C. keluar mani
D. kentut

8. Addyina Imadah keluar darah pada pukul 20.00 WIB hari Kamis kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 19.50 WIB hari Jum'at. Darah yang keluar termasuk:
A. Haidh
B. Nifas
C. Istihadhah
D. Penyakit

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1) keluar sesuatu dari salah satu jalan (kubul dan dubur)
2) bersentuhan kulit lawan jenis dengan saudara kandung
3) hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan
4) bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan mahrAm Dari pernyataan diatas yang bukan termasuk penyebab batalnya wudhu adalah
A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)

10. berikut ini yang tidak termasuk syarat-syarat diperbolehkannya menggunakan debu untuk bertayamum, adalah ...
A. Lembab
B. Suci
C. Kering
D. Berdebu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ASESMEN

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Imam Syafi'i lahir lahir pada tahun 150 H (±772 M) dan wafat tahun 204 H (±826 M). Dalam merumuskan ketentuan fikih tidak hanya berdasar pada dalil-dalil al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga lebih dulu melakukan penelitian di masyarakat. Berikan contoh dan penjelasannya mengenai ketentuan fikih yang dirumuskan Imam Syafi'i dengan berdasarkan hasil penelitiannya!
2. Seorang teman memberitahu adanya kotoran ayam dilantai masjid dan ketika dilihat kembali kotoran sudah hilang terbawa angin. Bagaimanakah cara mensucikan tempat tersebut?
3. Perempuan yang mengeluarkan darah haidh memiliki akibat hukum berupa larangan melakukan sesuatu. Apakah larangan tersebut juga diberlakukan kepada perempuan yang istihadhah? Jawablah dan berikan alasan anda!
4. Dalam istinja' diperbolehkan menggunakan alat berupa batu. Ketika tidak menemukan keduanya, maka harus mencari alat selain batu. Bagaimana cara anda untuk memutuskan pengguaan alat selain batu tersebut?
5. Perempuan pertama pada pukul 09.45 WIB hari Senin mengelurakan sedikit darah kemudian berhenti sama sekali, dan baru keluar lagi pada pukul 07.59 WIB hari Selasa. Perempuan kedua pada pukul 12.40 WIB hari Rabo darah keluar sedikit kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 13.00 WIB hari Kamis. Perempuan pertama mengeluarkan darah haidh dan perempuan kedua istihadhah. Bagaimana cara anda menentukan status darah haidh atau istihadhah dalam contoh tersebut?

Malang, 15 Juli 2024

Guru Mapel Fiqih

Moh Syukri, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mari kita Mempraktekkan!

Aktifitas Siswa:

Lakukan pengamatan di sekitar sekolah untuk mencari tahu siklus haidh yang dialami oleh perempuan. Lalu buatlah laporan kelompok tentang siklus terpendek, lazimnya yang dialami, dan siklus terlama berdasarkan hasil pengamatan terebut.
Presentasikan kesimpulan yang telah anda susun di hadapan guru dan teman-teman kalian untuk menguji data yang anda peroleh dan mendapatkan saran-saran perbaikan!
Perbaiki kembali rumusan temuan anda bersama anggota kelompok dan hasilnya berikan kepada guru!

Mari Mengkreasi Essay!

Aktifitas Siswa:

Mengkreasi essay untuk majalah dinding

1. *Permasalahan*
   *Setelah melakukan pengamatan di sekitar sekolah untuk mencari tahu siklus haidh yang dialami oleh perempuan, anda pasti menemukan data tentang kesesuaian antara siklus yang terjadi pada masa Imam Asy-*Syafi'i dengan yang dialami *perempuan saat ini.*
   Buatlah narasi singkat dalam bentuk essay tentang persamaan dan perbedaan siklus antara dua masa yang berbeda tersebut.
5. *Perencanaan*
   Lakukan kegiatan ini secara individu. Buatlah essay tentang "kesesuaian ketentuan fikih tentang siklus haidh dengan situasi saat ini".
6. *Pelaksanaan*
   Gunakan data dan padukan dengan ide-ide kreatifmu untuk membuat essay.
7. *Penilaian*
   Penilaian dilakukan berdasarkan:
   a) Produk berupa essay yang dibuat oleh individu.
   b) Presentasi essay.
8. *Penyebaran hasil ke masyarakat sekolah melalui majalah dinding!*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 11 Denah Sekolah

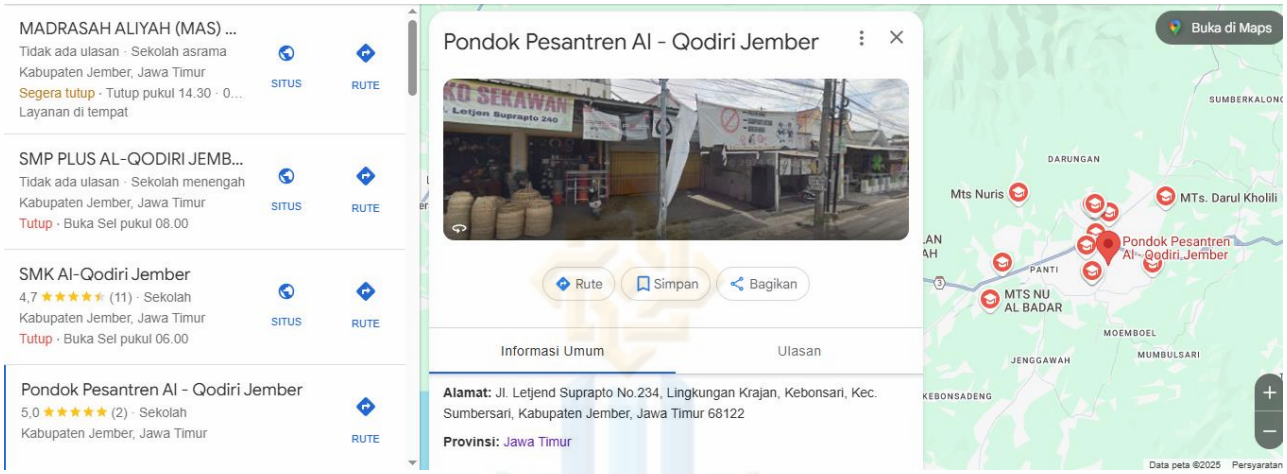

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 12 Struktur Organisasi

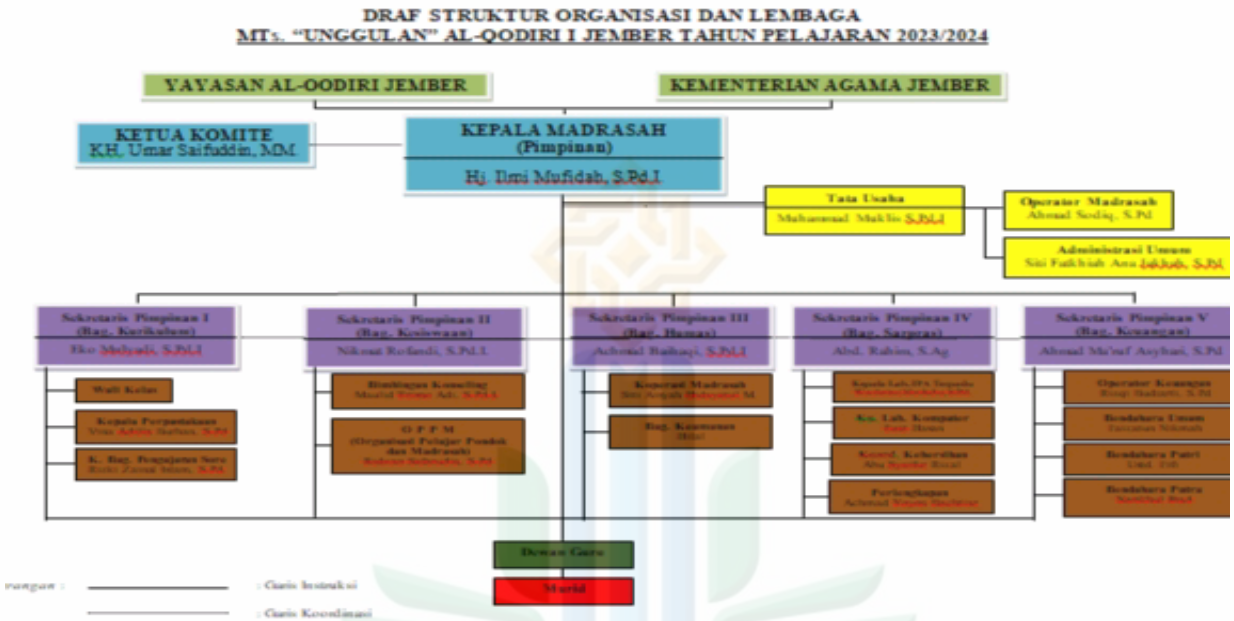

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 13 Surat Keterangan Cek Turnitin

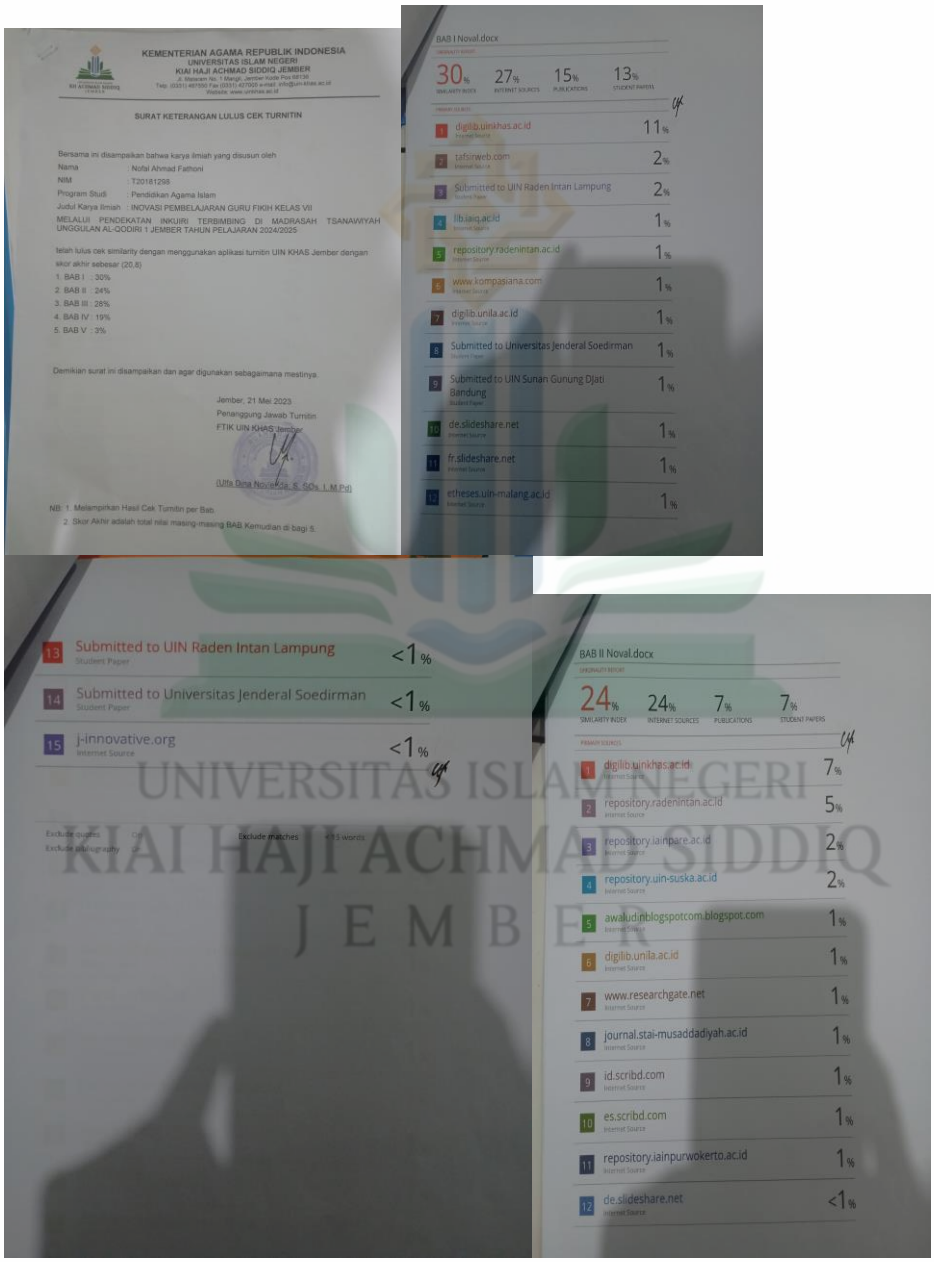

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nofal Ahmad Fathoni
NIM : T20181298
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah : INOVASI PEMBELAJARAN GURU FIKIH KELAS VII MELALUI PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (20,8)

1. BAB I : 30%
2. BAB II : 24%
3. BAB III : 28%
4. BAB IV : 19%
5. BAB V : 3%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2023
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novenda, S. SOs, I. M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BAB I Noval.docx

30%	27%	15%	13%	
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	
1	digilib.uinkhas.ac.id			11%
2	tafsirweb.com			2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung			2%
4	lib.iaiq.ac.id			1%
5	repository.radenintan.ac.id			1%
6	www.kompasiana.com			1%
7	digilib.unila.ac.id			1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman			1%
9	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung			1%
10	de.slideshare.net			1%
11	fr.slideshare.net			1%
12	etheses.uin-malang.ac.id			1%

13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
15	j-innovative.org Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 15 words

BAB II Noval.docx

24%	24%	7%	7%	
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS	
1	digilib.uinkhas.ac.id			7%
2	repository.radenintan.ac.id			5%
3	repository.iainpare.ac.id			2%
4	repository.uin-suska.ac.id			2%
5	awaludinblogspotcom.blogspot.com			1%
6	digilib.unila.ac.id			1%
7	www.researchgate.net			1%
8	journal.stai-musaddadiyah.ac.id			1%
9	id.scribd.com			1%
10	es.scribd.com			1%
11	repository.iainpurwokerto.ac.id			1%
12	de.slideshare.net			<1%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 14

BIODATA PENULIS

1) DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Nofal Ahmad Fathoni
NIM	: T20181298
Tempat/Tanggal Lahir	: Bondowoso, 17 Oktober 1998
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

2) Riwayat Pendidikan

1. **TK Dharma Wanita Pakusari**
2. SDN Kertosari 1 Jember
3. **PP. YASINAT (Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah)**
4. SMP Nahdlatuth Thalabah - YASINAT
5. **Man 2 Jember**
6. UIN KH Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id